

**KONTRIBUSI SELF-ESTEEM DAN PRESTASI BELAJAR
TERHADAP KESIAPAN BERKARIR ALUMNI TADRIS BAHASA INGGRIS
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN IMAM BONJOL PADANG**

**Dr. Martin Kustati, M.Pd
Dra. Hallen A, M.Pd
Dr. Teuku Zulfikar, M.Ed
Hidayat Al Azmi, M.Pd
Arisman**



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
IAIN Imam Bonjol Padang 2015**

**KONTRIBUSI *SELF-ESTEEM* DAN PRESTASI
BELAJAR TERHADAP KESIAPAN BERKARIR
ALUMNI TADRIS BAHASA INGGRIS
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN
IMAM BONJOL PADANG**

**Dr. Martin Kustati, M.Pd
Dra. Halen A, M.Pd
Dr. Tengku Zulfikar, M.Ed
Hidayat Al Azmi, M.Pd
Arisman**



Kata Pengantar

Alhamdulillahirabbil ‘aalamin

Puji syukur kami ucap kepada Allah S.W.T. yang telah melimpahkan karuniaNya sehingga penelitian ini telah dapat terlaksana sesuai dengan waktu dan tujuannya. Salawat dan salam juga kami sampaikan kepada Nabi Muhammad S.A.W yang telah menjadi inspirasi para ilmuwan dan cendikia Muslim dalam meningkatkan dan mengembangkan Pendidikan dan Keilmuan dalam dunia KeIslaman.

Persiapan para tamatan pada setiap perguruan tinggi sangat penting dimiliki karena hal ini sangat menentukan keberhasilan mereka dalam mencapai keberhasilan di dunia kerja. Akan tetapi disadari atau tidak kebijakan pemerintah yang tertuang dalam kurikulum dan materi pendidikan tidak berpengaruh banyak dalam menumbuh kembangkan kepercayaan diri dan self Esteem siswa maupun mahasiswa meskipun dua hal ini dapat saja bertumbuh dan berkembang sebagai dampak dari tempaan dan didikan di luar lingkungan sekolah.

Dengan dengan menyadari pentingnya pengaruh self esteem dan prestasi belajar terhadap kesiapan para tamatan perguruan tinggi dalm berkarir di dunia kerja maka kami menganggap penelitian yang berkaitan dengan konsep ini sangat penting dilaksanakan pada kontek pendidikan khususnya perguruan tinggi karena sebagian besar penelitian yang telah dilakukan adalah penelitian yang dilaksanakan di luar negeri sehingga manfaat penelitian yang bukan dalam kontek di dalam negara Indonesian tidak memberi kontribusi yang maksimal.

Dengan adanya penelitian ini kami sangat mengharapkan akan ada banyak pihak yang akan dapat mengambil manfaatnya dengan cara membuat kebijakan dan strategi di dunia pendidikan untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal dan siap bersaing didunia kerja dengan bermodalkan profesionalime yang mereka peroleh dari perguruan tinggi.

Terakhir dan tidak kalah pentingnya,

dengan telah terlaksananya penelitian ini maka kami ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada Bapak rektor IAIN Imam Bonjol, Bapak Kepala Biro, Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pihak LP2M, para alumni Jurusan Tadris Bahasa Inggris dan berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi terhadap penelitian ini.

Ketua TIM Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Keberhasilan seseorang dalam memilih karir masa depan, serta kemampuan mereka untuk meniti karir yang baik ditentukan oleh beberapa faktor. Faktor kompetensi dan juga network merupakan penyebab keberhasilan seseorang yang tidak bisa diremehkan. Dalam konteks pendidikan, setidaknya ada dua faktor utama yang dapat mempengaruhi pencapaian karir seseorang: *self-esteem* dan prestasi belajar seseorang. Kedua variabel ini saling berkaitan, yang kemudian mempengaruhi seseorang di dalam melakukan capaian karir mereka sebagaimana yang dikemukakan oleh Fairclough (2005); Srivastava & Joshi (2009). Prestasi belajar akan bisa berkembang apabila seorang siswa memiliki *self-esteem* yang tinggi. Baron dan Byrne, 1991, hal. 33) menjelaskan bahwa: “*self esteem can be defined as an individual’s attitude about him or herself, involving self-evaluation along a positive-negative dimension*”. Definisi ini menunjukkan bahwa *self-esteem* merupakan tingkat penghargaan seseorang kepada dirinya sendiri.

Self-esteem ini memberikan pengaruh yang besar kepada semua orang terlepas status sosial seseorang tersebut. Pekerja di perusahaan misalnya, perlu memiliki *self-esteem* yang kuat, sehingga mereka mampu melakukan sesuatu dengan baik. Begitu juga seorang pelajar, baik siswa maupun mahasiswa perlu memiliki *self-esteem* yang kuat sehingga mampu meningkatkan kemampuan akademik mereka. Beberapa ahli dalam bidang pendidikan, seperti Harris (2009) menghasilkan berbagai penelitian yang menjelaskan bahwa *self-esteem* berkorelasi positive dengan pencapaian akademik. Hal serupa juga diungkapkan oleh Srivastava & Joshi (2009) yang menyebutkan bahwa *self-esteem* memang mempengaruhi perkembangan akademik seseorang. Walaupun Joshi dan Srivastava & Joshi (2009) menyatakan bahwa hubungan *self-esteem* dengan prestasi

belajar kadang-kadang memang terlalu dibesar-besarkan, tapi mereka meyakini bahwa dalam tataran tertentu self-esteem memang berhubungan positif dengan keberhasilan akademik seseorang.

Dalam bidang pendidikan, kajian *self-esteem* ini juga sangat populer dan dia berkorelasi positif dengan pencapaian akademik. Hal ini dikarenakan self-esteem adalah definisi seseorang tentang dirinya. Misalnya, ketika seseorang menyadari bahwa dirinya memiliki kelebihan, maka mereka akan melihat positif terhadap diri mereka sendiri dan selanjutnya bekerja keras untuk mencapai apa yang diinginkannya. Dengan memiliki penghargaan diri yang tinggi, maka mahasiswa akan berusaha meraih pencapaian akademik yang tinggi.

Prestasi belajar adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh setiap siswa dan mahasiswa. Prestasi belajar adalah “*a key criterion to judge one’s total potentialities and capabilities*” (Srivastava & Joshi, 2009, hal. 34). Yang dimaksudkan dengan prestasi belajar adalah potensi dan kemampuan seorang murid tentang sesuatu. Membantu mahasiswa untuk mencapai prestasi belajar merupakan salah satu tujuan utama lembaga pendidikan.

Kedua variabel ini, self-esteem dan prestasi belajar dianggap sebagai faktor penting seseorang berhasil dalam pencapaian karirnya (Fairclough 2005). Walaupun demikian, studi mengenai kontribusi antara self-esteem dan prestasi belajar terhadap kesiapan berkarir seseorang belum banyak mendapat perhatian, terutama Jurusan Tadris Bahasa Inggris (TBI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Imam Bonjol mahasiswa angkatan 2011 s.d 2014 yang berjumlah 423 orang, sehingga perlu dilakukan telaahan dan kajian mengenai keterkaitan antara kedua variabel terhadap pencapaian karir lulusan perguruan tinggi (Data Akademik dan Kemahasiswaan Faktar dan Keguruan IAIN IB Padang, 2015).

Jurusan TBI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Imam Bonjol merupakan sebuah fakultas pendidikan yang menciptakan calon guru bahasa Inggris yang profesional memiliki fungsi mencerdaskan anak bangsa, sehingga

lulusan dari jurusan tersebut mampu mencapai karir yang baik di dunia pendidikan untuk masa depan mereka.

Berdasarkan interview awal yang dilakukan oleh peneliti pada beberapa mahasiswa TBI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN IB Padang, problem-problem psikologis yang sering dihadapi mereka sebagai tamatan pendidikan bahasa Inggris berhubungan dengan krisis identitas. Kebingungan-kebingungan yang mereka hadapi dalam menjawab pertanyaan tentang diri mereka sendiri, masa depan, serta makna dan tujuan hidup sebenarnya. Ini bukanlah pertanyaan-pertanyaan yang mudah dijawab oleh individu sendiri maupun orang lain. Pertanyaan-pertanyaan semacam ini merupakan pertanyaan reflektif yang membutuhkan waktu dan proses untuk akhirnya bisa menemukan jawaban. Proses pencarian identitas ini yang melibatkan interaksi antara diri individu dan lingkungannya tidak selalu berakhir baik. Ketidakmampuan untuk keluar dari krisis identitas ini akhirnya berdampak pada *self-esteem* yang rendah, dimana individu cenderung untuk merasa bahwa dirinya tidak mampu berprestasi, tidak berani menghadapi dunia kerja.

Dengan kata lain, kesiapan kerja bagi mahasiswa sangatlah penting. Hal ini dikarenakan setelah lulus kuliah, sebagian atau semua mahasiswa akan menghadapi satu jenjang hidup yang lebih tinggi yaitu bekerja. Mahasiswa yang akan menjadi calon guru atau tenaga kerja di bidang pendidikan akan merasakan bahwa bekerja itu tidaklah mudah. Semua jenis pekerjaan yang sesuai dengan pendidikannya perlu dipersiapkan terlebih dahulu. Pekerjaan serendah apapun perlu ada persiapan untuk dapat melakukannya. Tentunya seorang mahasiswa harus melibatkan tiga skil utama yaitu akademik dan kemampuan untuk mengaplikasikannya, dalam bekerja (berfikir, bertanggung jawab sesuai dengan karir nantinya) serta teknis yang berhubungan dengan keahlian (Association for Career and Technical Education, 2012).

Berdasarkan gambaran di atas, penulis merasa perlu untuk mengkaji variabel apa saja yang dianggap berperan penting di dalam menentukan masa depan karir mahasiswa

di dunia kerja. Walaupun sudah ada penelitian yang dilakukan, akan tetapi baru sebatas melihat hubungan dua variabel yaitu antara pencapaian akademik dengan self-esteem Pullman dan Allik (2008). Penelitian yang lain yaitu melihat hubungan variabel Self-esteem dengan kesiapan berkarir (Davidson, dkk, 2012) Namun dalam penelitian ini, sebagai upaya memberi fokus terhadap kajian, maka penelitian ini melakukan eksplorasi hubungan sebab akibat antara tiga variabel yaitu self-esteem, prestasi belajar dan kesiapan berkarir mahasiswa Jurusan TBI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Imam Bonjol Padang.

B. RUMUSAN MASALAH

Sejauhmanakah pengaruh self-esteem dan prestasi belajar terhadap kesiapan berkarir mahasiswa TBI, Fakultas Tarbiyah IAIN IB Padang?

C. PERTANYAAN PENELITIAN

1. Sejauhmanakah pengaruh self-esteem terhadap kesiapan berkarir mahasiswa TBI Fakultas Tarbiyah IAIN IB Padang?
2. Sejauhmanakah pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan penentuan karir mahasiswa jurusan TBI Fakultas Tarbiyah IAIN IB Padang?
3. Sejauhmanakah pengaruh self-esteem bersama-sama prestasi belajar terhadap kesiapan berkarir mahasiswa jurusan TBI Fakultas Tarbiyah IAIN IB Padang?
4. Apa saja yang melatar belakangi tinggi rendahnya self-esteem seseorang?
5. Apakah responden/partisipan dari penelitian ini memiliki pemahaman bahwa dua variabel ini mempengaruhi mereka di dalam meniti karir?

D. SIGNIFIKANSI PENELITIAN

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi berbagai pihak. Dosen IAIN Imam Bonjol dapat mengambil manfaat dari

informasi yang ditemukan melalui penelitian ini. Misalnya, dosen bisa memberi saran kepada mahasiswa untuk memperhatikan prestasi belajar mereka melalui pengembangan self-esteem para mahasiswa. Kemudian, penelitian ini bisa juga bermanfaat bagi pemegang kebijakan, misalnya dekan, rektor dan pimpinan lainnya untuk menginisiasi program pendidikan yang dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengembangkan self-esteem nya, yang kemudian diikuti dengan perkembangan prestasi belajar mereka. Bagi pemangku kebijakan, penelitian ini juga akan memberikan masukan bagi perbaikan kurikulum di jurusan bahasa Inggris, terutama untuk menambah mata kuliah yang berhubungan dengan psikologi.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Self-esteem dalam penelitian ini adalah evaluasi mahasiswa (mahasiswa) TBI terhadap dirinya sendiri baik secara positif maupun negatif, dengan kata lain self-esteem merupakan keyakinan terhadap dirinya apakah berguna atau tidak dalam kehidupannya.

Prestasi Belajar dalam penelitian ini adalah suatu hasil yang diperoleh, dimana hasil tersebut berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri mahasiswa (dalam hal ini mahasiswa) sebagai hasil akhir dari aktifitas belajar.

Kesiapan Berkarir yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kondisi mahasiswa (dalam hali ini mahasiswa TBI) untuk menanggapi dan mempraktekkan suatu kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan tenaga dalam usaha untuk menyelesaikan atau mengerjakan sesuatu dalam memperoleh bayaran atau upah.

F. KAJIAN RISET SEBELUMNYA

Beberapa studi membuktikan bahwa *self esteem* sangat erat kaitannya dengan peningkatan atau kualitas hasil belajar siswa atau mahasiswa. Studi yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Pullman dan Allik (2008) tentang hubungan

antara pretasi akademik dan Self Estem. Studi ini membuktikan bahwa mahasiswa yang mempunyai review yang kritis tentang dirinya sendiri mempunyai pretasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak. Davidson dkk (2012) dalam penelitiannya “Bagaimana Self Esteem Mempengaruhi Jalur Karir mahasiswa tamatan Jurusan Ilmu Bisnis di universitas Canada”. Penelitian ini membuktikan bahwa para mahasiswa yang mempunyai self Esteem yang lebih tinggi ternyata memiliki keyakinan yang lebih kuat bahwa mereka akan mendapat pekerjaan dan mempunyai dan lebih mempunyai kecenderungan yang positif dalam dunia kerja. \

Penelitian yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Okoko (2012). Studi ini dengan judul “Self Esteem and Academic Performance of Students in Public Secondary School in Ndiwa Distrrik Kenya”(Self Esteem dan Prestesi akademik pada sekolah Tinggi Distrik Ndiwa Kenya) menemukan menyimpulkan bahwa Secara individual, sefl esteem yang dimiliki oleh mahasiswa pada sekolah tinggi dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa baik positif dan negative, yaitu: mahasiswa yang mempunyai self esteem yang tinggi mempunyai prestasi belajar yang lebih tinggi dan mahasiswa yang mempunyai self esteem yang rendah mempunyai kendala dalam mencapai pretasi akademik yang memuaskan. Penelitian lainnya yang mebuktikan keterkaitan antara Sefl Esteem dan Karir adalah Penelitian yang dilaksanan oleh Mueller dan Judge (2007) dengan judul “Sefl Esteem and Extrinsic Career Success: Test of Dynamic Model (Self Esteem dan Kesuksesan Karir Extrinsik : Uji Coba Untuk Model Dinamis)” membuktikan bahwa: self esteem meningkatkan prestise pekerjaan ($\beta=22$) dan Juga meningkatkan income ($\beta=22$) akan tetapi penelitian ini juga membuktikan bahwa karir tidak dapat mengubah tingkat self esteem yang dimiliki. Penelitian terakhir yang berkaitan dengan Self Esteem adalah studi yang dilakukan oleh Srivastava dan Joshi (2009) yang berjudul Self-esteem and Academic Achievement of Adolescents (Self Esteem dan Prestesi

Akademik Mahasiswa yang berada pada daerah pinggiran dan perkotaan). Penelitian membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang terjadi pada self esteem yang dimiliki oleh mahasiswa yang berada di pusat kota dengan yang berada dipinggiran kota.

Berbeda dengan beberapa penelitian yang dipaparkan diatas, penelitian ini akan mencari dampak self esteem yang dimiliki oleh mahasiswa pada jurusan tadaris bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah IAIN IB terhadap prestasi belajar dan Kesiapan Berkarir Mereka.

BAB II

KERANGKA TEORI

1. Self Esteem

Pengertian self Esteem dapat didefinisikan dalam beberapa cara. Battel dalam Huitt (2004) menggambarkan bahwa *self-esteem* merupakan sikap yang ada pada diri pribadi berupa penerimaan akan diri sendiri, merelakan, dan menghormati diri sendiri dengan mengenal yang dimiliki diri sendiri, prestasi, penghargaan dan menerima segala keterbatasan yang dimiliki oleh diri sendiri. Hal ini diperkuat oleh Minchinton (1995) yang berpendapat *self-esteem* sebagai penilaian terhadap diri sendiri yang merupakan tolak ukur harga diri sebagai manusia, berdasarkan pada kemampuan penerimaan diri dan perilaku sendiri. Disisi lain, Branden (1992) menyatakan self esteem sebagai kepercayaan diri pada kemampuan seorang individu dalam menghadapi tantangan hidup, keyakinan akan diri sendiri untuk memiliki hak untuk berbahagia, perasaan berharga, berjasa, berhak untuk menyatakan kebutuhan dan keinginan dan menikmati buah dari usaha. Dalam aspek lain Ghufron (2010) yang menyatakan harga diri (*self-esteem*s) terbentuk dari hasil interaksi individu dengan lingkungan dan atas sejumlah penghargaan, penerimaan, dan pengertian orang lain tentang dirinya.

2. Prestasi

Menurut Chaplin (2006) prestasi adalah suatu tingkatan khusus dari kesuksesan karena mempelajari tugas-tugas, atau tingkat tertentu dari kecakapan/keahlian dalam tugas-tugas sekolah atau akademis. Secara pendidikan atau akademis, prestasi merupakan satu tingkat khusus perolehan atau hasil keahlian dalam karya akademis yang dinilai oleh guru-guru, melalui tes-tes yang sudah dibakukan, atau melalui kombinasi kedua hal tersebut. Selain itu, Djamarah (2002) mendefinisikan prestasi belajar sebagai suatu hasil yang diperoleh, dimana hasil tersebut berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil akhir dari aktivitas belajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi belajar merupakan perubahan

dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Suryabrata (1998) juga menambahkan bahwa prestasi belajar merupakan suatu penilaian hasil pendidikan, dimana untuk mengetahui pada waktu dilakukannya penilaian sejauh manakah anak didik setelah ia belajar dan berlatih dengan sengaja. Dimana, perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar (Sobur, 1996).

3. Pengertian Prestasi belajar

Menurut Chaplin (2006) prestasi adalah suatu tingkatan khusus dari kesuksesan karena mempelajari tugas-tugas, atau tingkat tertentu dari kecakapan/keahlian dalam tugas-tugas sekolah atau akademis. Secara pendidikan atau akademis, prestasi merupakan satu tingkat khusus perolehan atau hasil keahlian dalam karya akademis yang dinilai oleh guru-guru, melalui tes-tes yang sudah dibakukan, atau melalui kombinasi kedua hal tersebut. Selain itu, Manning dkk (2005) mendefinisikan prestasi belajar sebagai suatu hasil yang diperoleh, dimana hasil tersebut berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil akhir dari aktivitas belajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar.

Suryabrata (2001) juga menambahkan bahwa prestasi akademik merupakan suatu penilaian hasil pendidikan, dimana untuk mengetahui pada waktu dilakukannya penilaian sejauh manakah anak didik setelah ia belajar dan berlatih dengan sengaja. Dimana, perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat

berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar. Dari

beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam bidang akademisnya.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi belajar

Suryabrata (2001) mengemukakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu:

1). Faktor Eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar, dimana meliputi:

a. Faktor non sosial ini meliputi keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar. Faktor ini secara langsung dapat mempengaruhi psikologis seseorang yang berakibat pada hasil prestasi yang akan didapat pada mahasiswa.

b. Faktor sosial adalah faktor manusia (sesama manusia), baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya, jadi tidak langsung hadir.

2). Faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri, dimana meliputi:

a. Faktor fisiologis antara lain keadaan jasmani. Keadaan jasmani melatarbelakangi aktivitas belajar; dimana keadaan jasmani yang sehat akan memberikan pengaruh positif dalam proses belajar seseorang sehingga proses belajar tersebut akan memberikan hasil yang optimal. Kondisi umum jasmani atau tegangan otot yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intesitas seseorang dalam mengikuti pelajaran.

b. Faktor Psikologis Yang termasuk dalam faktor psikologis adalah minat, bakat, intelegensi, kepribadian dan motivasi peserta didik. Banyak faktor yang termasuk dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas

perolehan akademik seseorang, antara lain tingkat kecerdasan/intelegensi; sikap siswa tersebut terhadap suatu pelajaran, bakat dan minat siswa, serta motivasi siswa. Dimana motivasi siswa dapat berupa motivasi intrinsik (yang berasal dari dalam diri siswa, dimana siswa melakukan proses belajar siswa tersebut menyukai pelajaran yang ia pelajari) ataupun motivasi ekstrinsik (yang berasal dari luar diri siswa tersebut, dimana siswa ingin mendapatkan nilai/prestasi belajar yang optimal).

3). Faktor sosial

Lingkungan sosial sekitar kampus dapat berupa para dosen, senior, dan teman-teman sekelas lainnya. Dan lingkungan sosial sekitar rumah juga mempengaruhi seseorang untuk mencapai prestasi belajar, seperti dukungan orangtua dan lingkungan tetangga.

4). Faktor non-sosial

Faktor-faktor yang termasuk dalam lingkungan non-sosial adalah gedung kampus dan letaknya, rumah tempat tinggal individu tersebut, alat-alat belajar yang digunakan, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan seseorang.

5). Faktor Pendekatan Belajar, yakni berupa jenis upaya belajar seseorang yang meliputi strategi dan metode yang digunakan seseorang untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran. Dengan mempertimbangkan hal diatas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Dimana faktor internal terdiri dari aspek fisiologis dan aspek psikologis, sedangkan faktor eksternal terdiri dari aspek sosial dan aspek non-sosial.

5. Indikator Prestasi belajar Mahasiswa

Prestasi mahasiswa dapat dilihat dari IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang mengukur mahasiswa secara akademik. Nilai IPK dipengaruhi oleh berbagai hal oleh kualitas tenaga pengajar yang diukur melalui tingkat pendidikan formal yang ditamatkan, penguasaan metode pengajaran dan penguasaan materi yang diajarkan. Muhibbin (2004) juga menambahkan indikator prestasi belajar yang dicapai oleh seseorang mahasiswa dapat dilihat melalui IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang tertera pada setiap semester maupun pada akhir penyelesaian studi. Dimana IPK diperoleh melalui penilaian terhadap mahasiswa melalui hasil tes ataupun tugas-tugas yang sudah dikerjakan mahasiswa. Jadi, indikator prestasi belajar adalah IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) mahasiswa tersebut.

6. Pengertian Kesiapan

Kesiapan menurut kamus psikologi adalah “tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktekkan sesuatu” Hal tersebut juga merupakan keseluruhan kondisi seseorang atau individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi dan kondisi yang dihadapi”. Menurut Dalyono (2005) juga mengartikan “kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan”. Menurut Hamalik (2008) “kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan mengenai pengertian kesiapan. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang atau individu untuk menanggapi dan mempraktekkan suatu kegiatan yang mana sikap tersebut memuat mental,

keterampilan dan sikap yang harus dimiliki dan dipersiapkan selama melakukan kegiatan tertentu.

7. Pengertian Kesiapan Berkarir

Kesiapan kerja terdiri atas dua kata, yaitu kesiapan dan kerja. Berdasarkan pembahasan di atas, kata kesiapan dapat diartikan sebagai suatu kondisi seseorang untuk menanggapi dan mempraktekkan suatu kegiatan yang mana sikap tersebut memuat mental, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki dan dipersiapkan selama melakukan kegiatan tertentu, sedangkan kata kerja memiliki arti suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dengan menggunakan tenaga dalam usaha untuk menyelesaikan atau mengerjakan sesuatu dan memperoleh bayaran atau upah.

Menurut Harjono (1990) mengemukakan bahwa kesiapan peserta didik untuk memasuki dunia kerja adalah segala sesuatu yang harus disiapkan dalam melaksanakan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Kesiapan peserta didik sebagai calon tenaga kerja merupakan suatu kondisi individu dari hasil pendidikan dan latihan atau keterampilan yang mampu memberikan jawaban terhadap situasi dalam suatu pelaksanaan pekerjaan.

8. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Berkarir

Mangunhardjana (1986) mengemukakan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja:

a. Kesiapan profesional dalam bidang pendidikan

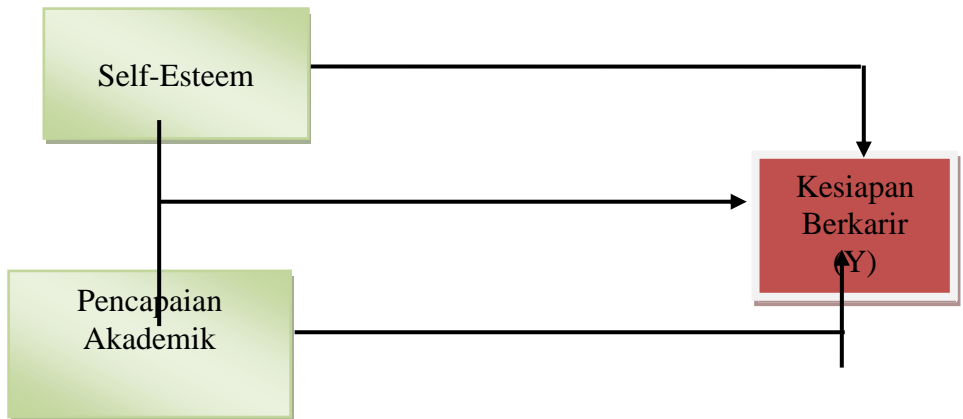
Arti dari profesi adalah bidang hidup ketika seseorang terjun untuk mengabdikan dengan seluruh kemampuan, keahlian dan minat, sehingga dapat

diperoleh tempat dalam masyarakat, menentukan harga diri, kebanggaan dan nafkah untuk hidup. Tujuan kesiapan ini adalah membekali diri dengan pengetahuan, keahlian dan kecakapan dalam bidang tertentu. Untuk profesi yang menuntut pendidikan formal misalnya, maka persiapannya juga melalui pendidikan formal. Selain pendidikan untuk menjadi profesional dalam bidangnya, seseorang harus banyak berlatih mengembangkan pengetahuan dan kecakapannya tersebut. Hal ini bisa dijalankan dengan usaha sendiri maupun berguru pada ahlinya, seperti magang dan kursus.

b. Kesiapan sikap dan kepribadian atau psikologis

Demi keberhasilan pelaksanaannya, setiap profesi mengandalkan sikap batin tersendiri. Idealnya, sikap itu ditumbuhkan dan dibina selama pendidikan. Sikap yang dibutuhkan antara lain sikap bertanggung jawab, jujur, dapat diandalkan, mandiri dan berdisiplin diri. Kesiapan berkarir ini juga mencakup pendewasaan emosi, perasaan, budi dan pikiran, kehendak dan motivasi, arah dan cita-cita serta tindak tanduk perilaku.

Berdasarkan dari kerangka teori di atas, peneliti berasumsi bahwa hal tersebut menjelaskan bagaimana seseorang yang memiliki self-esteem dan pencapaian akademik tinggi akan membuatnya siap untuk memasuki dunia kerja (dalam hal ini siap untuk berkarir sebagai guru yang professional. Kemampuan dalam menilai diri adalah bagaimana seseorang memberikan penghargaan atas dirinya sendiri (self-esteem), apakah evaluasi terhadap diri dinilai sebagai sesuatu yang positif atau negatif dan pencapaian akademik yang tinggi atau rendah yang nantinya akan membuat seseorang (mahasiswa) siap atau tidak siap untuk berkarir. Asumsi peneliti dari kerangka teori tersebut digambarkan melalui bagan di bawah ini:



G. HIPOTESIS PENELITIAN

1. Terdapat pengaruh self-esteem terhadap kesiapan berkarir mahasiswa TBI Fakultas Tarbiyah IAIN IB Padang.
2. Terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan penentuan karir mahasiswa TBI Fakultas Tarbiyah IAIN IB Padang.
3. Terdapat pengaruh self-esteem bersama-sama prestasi belajar terhadap kesiapan berkarir mahasiswa TBI Fakultas Tarbiyah IAIN IB Padang

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian *mixed research*, dimana dalam penelitian ini peneliti menggabungkan penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur pengaruh *self-esteem* dan prestasi belajar terhadap kesiapan berkarir di kalangan mahasiswa TBI Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang secara umum. Sedangkan penelitian kualitatif digunakan untuk menggali lebih jauh faktor-faktor yang melatarbekangi tinggi rendah *self-esteem* para mahasiswa dan pemahaman bahwa dua variabel ini mempengaruhi mereka dalam kesiapan berkarir.

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa penyelesaian di jurusan TBI Fakultas di IAIN Imam Bonjol Padang akan 2008, 2009, 2010, dan 2011 yang berjumlah 168 orang. Sedangkan mahasiswa 2012 s.d 2015 tidak dijadikan populasi karena belum akan menyelesaikan perkuliahan di jurusan TBI dan masih harus mengambil 30 SKS lagi, sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 1
Populasi

No	Mahasiswa	Jumlah
1	Angkatan 2008	7
2	Angkatan 2009	38
3	Angkatan 2010	59
4	Angkatan 2011	64
	Total	168

**Sumber: Data Akademik dan Kemahasiswaan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN IB
Padang tahun 2015**

Sample diambil dengan menggunakan teknik proporsional random sampling. Dari populasi di atas, peneliti mengambil 60% sampel pada tiap angkatan, seperti yang terlihat di table berikut ini:

Tabel 2
Sampel Penelitian

No	Mahasiswa	Jumlah
1	Angkatan 2008	4
2	Angkatan 2009	23
3	Angkatan 2010	35
4	Angkatan 2011	38
	Total	100

Sebanyak 100 mahasiswa yang telah menjawab angket self-esteem dan kesiapan berkarir. Setelah didapatkan data kontribusi self-esteem, prestasi belajar terhadap kesiapan berkarir (kuantitatif), maka dipilih 8 orang informan penelitian untuk diwawancarai (kualitatif). Tujuan dari wawancara untuk menggali lebih jauh faktor-faktor yang melatarbelakangi tinggi rendah *self-esteem* para mahasiswa dan pemahaman bahwa dua variabel ini mempengaruhi mereka di dalam meniti karir. 8 informan ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dari responden yang menjawab angket. 4 informan

yang akan diwawancarai memenuhi kriteria: 1) memiliki self-esteem tinggi; 2) Prestasi belajar bagus; 3) sudah bekerja. Sedangkan 4 orang informan lain memiliki kriteria : 1) self-esteem rendah; 2) prestasi belajar rendah; dan 3) belum bekerja.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah: angket untuk mengukur dan mendeskripsikan *self-esteem*, angket kesiapan berkarir yang memiliki rentang dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju, dan dokumen prestasi belajar mahasiswa. Penskoran untuk pernyataan positif dilakukan dengan memberi skor tertinggi pada pilihan sangat setuju yakni 4 dan terendah pada pilihan sangat tidak setuju, yakni 1. Sebaliknya, untuk pernyataan negatif pemberian skor tertinggi pada pilihan sangat tidak setuju yakni 4, dan terendah pada pilihan sangat setuju. Disamping itu juga digunakan wawancara dalam rangka mengeskplorasi lebih jauh tentang faktor yang melatar belakangi tinggi rendah *self-esteem* para mahasiswa dan pemahaman bahwa dua variabel ini mempengaruhi mereka dalam kesiapan berkarir.

Kisi-Kisi Angket Self-Esteem

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item		Jumlah
			positif	Negatif	
Self-Esteem	1. Perasaan mengenai diri sendiri	a. Menerima diri sendiri	1,3,42	5,6,8	6
		b. Menghormati diri sendiri dengan memaafkan kekurangan dirinya	2, 29,30, 33,39	44	6
		c. Menghargai diri dengan tidak terpengaruh pihak eksternal	7, 40	10,38, 43	5
		d. mengendalikan emosi diri	9,23,27	4,28,41	6
	2. Perasaan terhadap hidup	a. Menerima kenyataan	11,22, 35	17,31,36	6
b. memegang kendali hidupnya sendiri		12,18, 39,34	16,	5	

	3. Hubungan dengan orang lain	a. Menghargai orang lain	14,21,26	13,19,	5
		b. Toleransi terhadap orang lain	37	15,20,24,25	5
Jumlah				44	

LAMPIRAN: Kisi-Kisi Angket Kesiapan Berkarir Mahasiswa TBI

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah
Kesiapan Berkarir	1. Perencanaan Karir	a. Menyadari wawasan dan kesiapan karir	1, 2	2
		b. Memahami pertimbangan alternatif pilihan karir	4, 7	2
		c. Memiliki perencanaan karir dimasa depan	3, 5	2
	2. Eksplorasi Karir	a. Mengumpulkan informasi karir dari berbagai sumber	6	1
		b. Memanfaatkan informasi karir yang telah diperoleh	10, 12	2
	3. Pengetahuan tentang Membuat Keputusan Karir	a. Mengetahui cara dan langkah membuat keputusan karir	9	1
		b. Mempelajari cara orang lain membuat keputusan karir	8, 11	2
		c. Menentukan keputusan karir yang tepat	13, 18	2
	4. Pengetahuan (Informasi) tentang Dunia Kerja	a. Mengetahui minat dan kemampuan diri	14, 15	2
		b. Mengetahui cara orang lain mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaannya	16	1

		c. Mengetahui alasan orang lain berpindah pekerjaan	17, 19	2
		d. Mengetahui tugas pekerjaan dalam suatu jabatan	20, 25	2
		e. Mengetahui perilaku-perilaku dalam bekerja	21	1
5. Pengetahuan tentang Kelompok Pekerjaan yang lebih Disukai	a. Memahami tugas dari pekerjaan yang diinginkan	22, 24	2	
	b. Mengetahui persyaratan dari pekerjaan yang diinginkan	23, 26	2	
	c. Mengetahui faktor dan alasan yang mempengaruhi pilihan pekerjaan	27	1	
	d. Mengidentifikasi resiko-resiko yang mungkin muncul dari pekerjaan yang diminati	28, 30	2	
6. Realisasi Keputusan Karir	a. Memahami kekuatan dan kelemahan diri yang berhubungan dengan pilihan karir yang diinginkan	29, 31	2	
	b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat karir yang diinginkan	32, 33	2	
	c. Mampu mengambil manfaat membuat keputusan yang realistik	34	1	
Jumlah				34

CONTOH ANGKET UNTUK MENGUKUR KESIAPAN BERKARIR ALUMNI TBI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN IB PADANG

RAHASIA

Kepada Yth,

Sdr/i Alumni TBI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan berbagai informasi tentang kontribusi self-esteem dan prestasi belajar terhadap kesiapan berkarir alumni TBI. Mohon dibaca petunjuk secara hati-hati dan dijawab berdasarkan pengalaman dan persepsi saudara. Jawablah pertanyaan sejujur-jujurnya dan seakurat mungkin. Tidak ada jawaban yang benar atau salah untuk masing-masing butir pertanyaan. Jawaban saudara akan dirahasiakan dan jawaban yang diberikan hanya akan digunakan untuk tujuan penelitian saja.

Terdapat Delapan bagian dari angket ini: bagian A: Data Demografi, bagian B: Perencanaan Karir, bagian C: Eksplorasi Karir, bagian D: Pengetahuan tentang Membuat Keputusan Karir, bagian F: Pengetahuan (Informasi) tentang Dunia Kerja; bagian G: Pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai, bagian H: Realisasi Keputusan Karir.

Kerjasama saudara sangat dihargai.

Terima Kasih.

TIM Peneliti

DATA DEMOGRAFI RESPONDEN

1. *Jenis Kelamin*

Laki-laki

Perempuan

2. *Umur*

21 – 25

- 26 – 30
- 31 – 35
- 36 – 40
- 41 – 45
- Lebih dari 45

3. Jenjang Pendidikan

- S3
- S2
- S1

Dengan menggunakan skala pengukuran di bawah ini, nyatakan pendapat saudara dengan melingkari nomor sesuai dengan pilihan saudara. Silahkan lingkari hanya satu jawaban saja untuk masing-masing pernyataan.

- 1 - Sangat Tidak Setuju
- 2 - Tidak Setuju
- 3 - Setuju
- 4 - Sangat Setuju

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mempertimbangkan pekerjaan yang sesuai dengan				

	kemampuan saya				
2	Saya mampu memetakan peluang pekerjaan yang akan ditekuni pada saat PPL				
3	Saya mengikuti semua pelatihan ditawarkan oleh jurusan dengan serius untuk menambah pengetahuan dan keterampilan				
4	Saya meminta pertimbangan dari dosen, orang tua, penasihat akademis, teman dan senior se jurusan mengenai pekerjaan				
5	Saya akan menerima dari pada tidak mendapat pekerjaan apabila ada pihak yang menawarkan pekerjaan di luar keahlian yang saya miliki,				
6	Saya akan berusaha mendapatkan informasi mengenai peluang kerja dari berbagai media				
7	Saya tidak perlu menyusun rencana pilihan pekerjaan				
8	Saya akan bekerjasama dan saling bertukar ide serta pengalaman dengan teman yang berencana mencari pekerjaan di bidang yang sama				
9	Saya akan mencari peluang pekerjaan yang sesuai dengan keahlian saya sebagai calon guru bahasa Inggris				
10	Saya akan mencermati berbagai informasi lowongan pekerjaan pada saat menyusun surat lamaran				

	pekerjaan				
NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
11	Saya akan belajar dari orang yang berpengalaman ketika membuat keputusan dalam memulai karir				
12	Saya merasa termotivasi apabila bekerja di tempat kerja yang sesuai dengan keahlian saya				
13	Saya menyusun surat lamaran pekerjaan sesegera mungkin setelah mendapatkan informasi lowongan pekerjaan				
14	Saya merasa tidak memiliki potensi sebagai seorang calon guru bahasa Inggris seperti teman sejawat yang lainnya				
15	Saya menolak untuk ikut aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh jurusan TBI				
16	Saya akan meminta saran agar dapat bekerja secara maksimal dengan teman yang telah berpengalaman bekerja pada bidang yang sama				
17	Menurut saya hal yang paling penting yang menyebabkan guru atau pekerja pindah tempat kerja adalah tidak ada jaminan kesejahteraan dan keselamatan yang memadai				

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
18	Saya akan prioritaskan mencari pekerjaan yang sesuai keahlian dan minat saya sebagai guru bahasa Inggris.				
19	Menurut saya kemampuan mengaplikasikan keahlian dan adanya jaminan pekerja akan membuat seseorang bersemangat dalam bekerja.				
20	Saya akan memahami prosedur dan standar kerja sebagai guru profesional yang akan dijalankan				
21	Menurut saya, seorang guru profesional adalah bekerja dengan sesuai tugas dan taat peraturan				
22	Jika ingin dapat bekerja dengan maksimal maka saya harus memahami tugas dan kewajiban yang akan dijalankan				
23	Saat saya akan melamar pekerjaan menjadi guru bahasa Inggris di sekolah, maka saya harus menyusun surat lamaran dan persyaratan dengan jujur				

	dan meyakinkan				
24	Seandainya kepala sekolah menegur saya karena tidak bekerja sesuai dengan prosedur, maka saya merasa pimpinan memperlakukan tidak adil				
25	Apabila saya menjadi guru bahasa Inggris yang profesional dan menemukan inovasi metodologi pengajaran, maka saya akan diam saja				
26	Seandainya besok pagi saya akan menghadapi tes psikologi dan wawancara kerja, maka hari ini saya akan mempelajari tipe tes psikologi dan cara menghadapinya				
27	Apabila ditawari pekerjaan oleh saudara, saya akan melihat kesesuaian antara pekerjaan tersebut dengan minat, keahlian dan kemampuan yang dimiliki				
28	Saya merasa penyesuaian diri dan gaya hidup di tempat kerja merupakan resiko yang berat				
29	Saya merasa tidak perlu untuk meningkatkan potensi dan kompetensi guru melalui berbagai cara.				
30	Saya optimis bekerja sebagai guru apabila sudah mampu memecahkan permasalahan				

	pembelajaran yang ditemui.				
31	Saya akan berusaha dan berlatih apabila ada hambatan dalam diri saya				
32	Saya memahami keinginan atau minat saya terhadap pekerjaan dan mau bekerja keras				
33	Saya merasa ketidakpahaman mengenai potensi diri untuk kinerja yang kurang maksimal merupakan faktor penghambat saya dalam berkarir				
34	Saya meminta pertimbangan dengan orang-orang terdekat ketika menentukan pilihan karir				

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah
Self-Esteem	1. Perasaan mengenai diri sendiri	a. Menerima diri sendiri		6
		b. Menghormati diri sendiri dengan memaafkan kekurangan dirinya		6
		c. Menghargai diri dengan tidak terpengaruh pihak eksternal		5
		d. mengendalikan emosi diri		6
	2. Perasaan terhadap hidup	a. Menerima kenyataan		6
		b. memegang kendali hidupnya sendiri		5

	3. Hubungan dengan orang lain	a. Menghargai orang lain		5
		b. Toleransi terhadap orang lain		5
Jumlah				44

CONTOH ANGKET UNTUK MENGUKUR SELF-ESTEEM ALUMNI TBI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN IB PADANG

RAHASIA

Kepada Yth,

Sdr/i Alumni TBI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan berbagai informasi tentang kontribusi self-esteem dan prestasi belajar terhadap kesiapan berkarir alumni TBI. Mohon dibaca petunjuk secara hati-hati dan dijawab berdasarkan pengalaman dan persepsi saudara. Jawablah pertanyaan sejujur-jujurnya dan seakurat mungkin. Tidak ada jawaban yang benar atau salah untuk masing-masing butir pertanyaan. Jawaban saudara akan dirahasiakan dan jawaban yang diberikan hanya akan digunakan untuk tujuan penelitian saja.

Terdapat Delapan bagian dari angket ini: bagian A: Data Demografi, bagian B: Perasaan mengenai diri sendiri; bagian C: Perasaan terhadap hidup, bagian D: Hubungan dengan orang lain.

Kerjasama saudara sangat dihargai.

Terima Kasih.

TIM Peneliti

DATA DEMOGRAFI RESPONDEN

1. *Jenis Kelamin*

Laki-laki

Perempuan

2. *Umur*

21 – 25

26 – 30

31 – 35

36 – 40

41 – 45

Lebih dari 45

3. *Jenjang Pendidikan*

S3

S2

S1

Dengan menggunakan skala pengukuran di bawah ini, nyatakan pendapat saudara dengan melingkari nomor sesuai dengan pilihan

saudara. Silahkan lingkari hanya satu jawaban saja untuk masing-masing pernyataan.

- 1 - Sangat Tidak Setuju
- 2 - Tidak Setuju
- 3 - Setuju
- 4 - Sangat Setuju

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Secara keseluruhan menyukai diri saya				
2	Saya mempunyai kekurangan, namun kelebihan yang saya miliki jauh lebih berarti				
3	Saya memiliki banyak kelebihan				
4	Saya mudah merasa sedih dan takut dalam menghadapi masalah				
5	Banyak hal di dalam diri saya yang saya tidak sukai				
6	Saya merasa tertekan dengan segala kekurangan yang saya miliki				
7	Kesalahan yang saya perbuat merupakan aib dalam hidup				

	saya				
8	Saya berharap diri saya menjadi orang lain				
9	Saya dapat mengontrol emosi saya				
10	Saya merasa tidak berharga				
11	Saya tidak berlarut-larut dalam rasa bersalah				
12	Saya memiliki prinsip mengenai diri saya sendiri				
13	Saya cenderung melakukan apapun agar orang lain mengikuti kemauan saya				
14	Saya menerima seseorang tanpa menghakimi prilakunya				
15	Saya marah jika teman teman dekat melakukan aktifitas yang menyenangkan tanpa mengajak saya				
16	Orang lain harus mengikuti setiap perintah saya, untuk mencapai hasil yang saya inginkan				
17	Saya menyesali keadaan yang tidak berpihak kepada saya				
18	Saya bertanggung jawab atas apa yang terjadi di hidup saya				

19	Saya ingin orang lain bergantung kepada saya				
20	Saya tidak suka melihat orang yang saya benci berbicara dengan sahat saya				
21	Saya menghargai pendapat teman-teman saya				
22	Saya tidak terpaku pada kenangan buruk yang pernah saya alami				
23	Saya tidak merasa sedih berkepanjangan ketika menghadapi masalah				
24	Saya suka memaksakan kehendak saya terhadap orang lain				
25	Saya tidak akan dapat menerima keputusan bersama karena hal tersebut tidak sesuai dengan diri saya				
26	Setiap orang memiliki nilai dan hak yang sama di dunia				
27	Saya mudah tersinggung dengan kritikan orang lain				
28	Amarah saya mudah disulut dengan orang lain				
29	Saya suka membandingkan diri saya dengan orang lain				
30	Walaupun saya mengalaami kegagalan, tetapi saya tetap				

	menghargai usaha yang telah saya lakukan				
31	Saya cenderung takut akan kegagalan				
32	Saya sama sekali tidak menarik				
33	Saya mencintai diri saya apa adanya				
34	Saya tidak mudah terpengaruh dengan orang lain				
35	Saya bahagia dengan hidup yang saya jalani				
36	Saya tidak suka jika melihat teman dekat saya berteman dengan orang lain				
37	Saya yakin setiap orang melakukan sesuatu karena mereka memiliki alasannya sendiri				
38	Saya cenderung menyalahkan orang lain atas kegagalan diri saya				
39	Saya tau mana yang baik dan yang buruk untuk diri saya				
40	Kesuksesan dan kegagalan saya ada ditangan saya				
41	Saya marah jika dikritik				
42	Saya adalah orang yang menarik				

43	Saya sering membeli barang yang sama dengan teman walaupun barang tersebut tidak saya butuhkan				
44	Saya sering kecewa dan takut				

3. Teknik Analisis Data

Data kuantitatif yang telah terkumpul melalui angket dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dan dilakukan perbandingan *mean* pada masing-masing variabel. Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan analisa statistik korelasi dengan teknik pearson correlation dan juga analisis regresi ganda (Cresswell, 2008). Analisis data dibantu dengan menggunakan program SPSS 16 for windows. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini akan diuji validitas dan reliabilitasnya agar bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya. Data penelitian ini juga akan diuji normalitas, multikolinearitas dan linearitas. Sedangkan data kualitatif akan dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah analisis data kualitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) sebagai berikut.

- a. Reduksi Data. Data yang terkumpulkan dalam penelitian direduksi guna menajamkan analisis dan menonjolkan hal-hal penting, menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasi data agar lebih sistematis.
- b. Penyajian Data. Penyajian data merupakan proses penggambaran dari keseluruhan kelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca secara menyeluruh sehingga peneliti dapat memahami jawaban dari permasalahan yang diteliti.
- c. Penarikan Kesimpulan. Data yang diperoleh dan diolah, kemudian disimpulkan sesuai dengan klasifikasi data menuju suatu konfigurasi yang utuh. Jika terjadi kekurangan data maka dapat dilakukan proses ulang dengan tahapan yang sama.

Temuan suatu penelitian dianggap valid, bila temuan itu sesuai dengan kenyataan di lapangan, dan keabsahan ini akan banyak tergantung pada pada cara-cara yang dipakai dalam pengumpulan, teknik analisis yang digunakan serta kejujuran informan sebagai sumber data yang paling utama. Untuk mengatasi hal yang demikian dan untuk menguji keabsahana temuan penelitian, maka peneliti melakukan triangulasi (*triangulation*). Triangulasi dengan berbagai cara, diantaranya dengan mencari sumber atau informan yang baru, mengobservasi kasus lain yang sejenis atau menggunakan peneliti lain untuk melakukan wawancara dengan informan yang sama dengan topik yang serupa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Kuantitatif

1. *Self Esteem*

Untuk mengolah data variabel *self esteem* sehingga menjadi skor disediakan kunci jawaban dengan cara menandai pernyataan yang positif dan yang negatif (kunci jawaban terlampir). Setiap jawaban terhadap pernyataan yang positif diberi skor antara 1- 2 – 3 – 4 sesuai dengan pilihan jawabannya. Sedangkan jawaban terhadap pernyataan negatif diberi skor antara 4 – 3 – 2 – 1 . Nilai akhir seorang responden ditentukan dari jumlah nilai setiap pernyataan

Variabel *self esteem* terdiri dari 40 (empat puluh) butir pernyataan, tersebar dari skor tertinggi 156 sampai skor yang terendah adalah 111. Untuk lebih berartinya data ini pengolahan data dilakukan dengan mencari mean, median, standar deviasi dan modus serta tingkat pencapaian. Untuk lebih jelasnya data tentang *self esteem* dapat dilihat tabel berikut ini.

Tabel 4.1

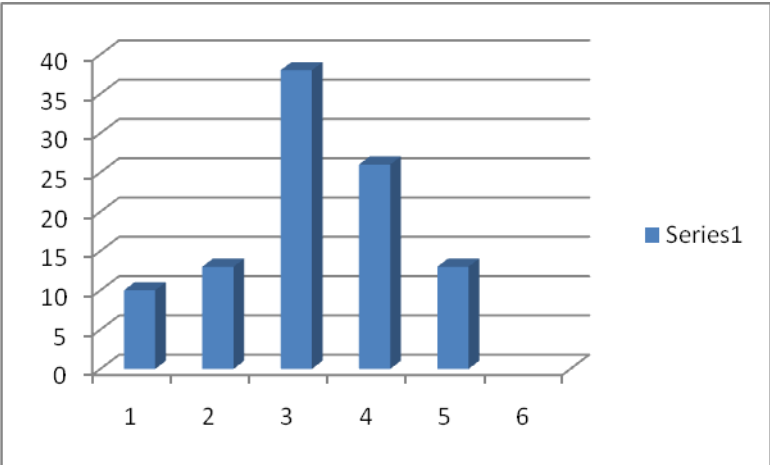
Distribusi Frekuensi Data Variable Self Esteem

Kelas Interval	Tt	Frekuensi	Jumlah
150 -169	155	10	1550
140 -149	145	13	1885
130 – 139	135	38	5130
120 – 129	125	26	3250
110 119	115	13	1495
		100	13310

Setelah data ditabulasi dan diolah. Maka diperoleh nilai rata-rata (mean) *self esteem* sebesar 133,10, simpangan baku (standar deviation) 7.893 dan median 134.190 serta mode 134.870. Perhitungan distribusi skor tersebut menghasilkan

mean dan median (sebesar 133.10 dan 134 ,190) tidak jauh berbeda. Hal ini merupakan salah satu indikasi bahwa skor variable self esteem cenderung berdistribusi normal . Analisis lebih lanjut terhadap variabel self esteem diperoleh level self esteem mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris sebesar 83,125, artinya self esteem mahasiswa Tadris Bahasa Inggris berada pada kategori /level **tinggi**.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini.



Gambar 4.1: Histogram distribusi Fekkuensi Variable Self Esteem

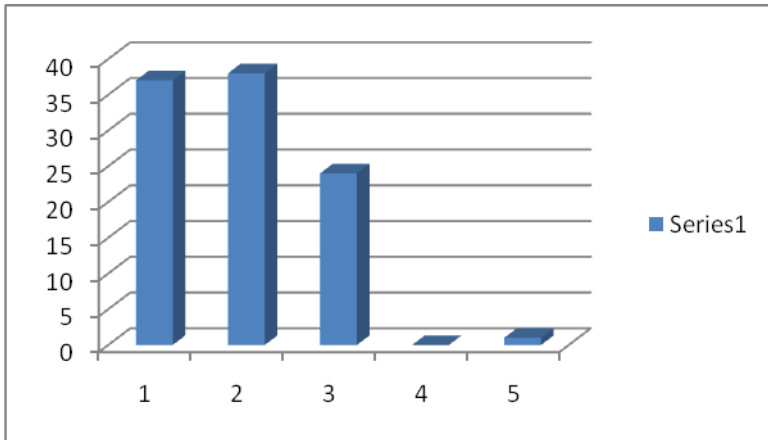
2. Prestasi Belajar.

Data tentang prestasi belajar diperoleh dari dokumentasi prestasi belajar mahasiswa yang terdapat di Jurusan Tadris Bahasa Inggris dan dikonfirmasi dengan dokumentasi yang ada di Kantor Registrasi IAIN Imam Bonjol Padang. Prestasi belajar mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris terlihat pada indeks prestasi kumulatif (IPK) tertinggi adalah 3.68 dan yang terendah 2,22. Pendistribusi data data dapat dilihat dari tabel berikut ini.

**Tabel 4.2
Dsribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar**

Kelas interval	tt	Frekuensi	Jumlah
3.40 – 3.69	3.55	37	131,35
3.10 – 3.39	3.25	38	123.50
2.80 – 3.19	2.95	24	70,8
2.50 – 2.79	2.65	0	0
2.20 – 2.49	2.35	1	2.35
		100	3.28

Hasil perhitungan distribusi data Indeks prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 3.28, simpangan baku (standar deviation)_ 27,666 dan median 3.23.250 sereta mode 345.830.Perhitungan tersebut menghasilkan rata-rata (eman) dan median yang tidak jauh berbeda. Hasil perhitungan distribusi frekuensi data prestasi belajar tersebut menunjukkan indikasi bahwa ipk mahasiswa jurusan Tadris cenderung membentuk kurva normal. Analisis lebih lanjut variabel prestasi belajar dan pengkatagoriannya menunjukkan daya serap/tingkat pencapaian prestasi belajar pada katagori / level 82 % (berada pada katagori **baik**). Gambaran tentang distribusi frekuensi data adalah seperti terlihat pada histogram berikut ini



Gambar 4.2: Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

3.Kesiapan Berkarir

Sebagaimana yang dilakukan untuk mengolah data variabel self esteem, maka untuk mengolah data variabel kesiapan berkarir sehingga menjadi skor juga disediakan kunci jawaban dengan cara menandai butir-butir pernyataan yang bernilai positif dan yang bernilai negatif. Jawaban terhadap pernyataan yang bernilai positif diberi skor 4 – 3 – 2 – 1 sesuai dengan alternatif jawaban yang dipilih. Sedangkan jawaban terhadap pernyataan yang bernilai negatif diberi skor 1-2-3 – 4 sesuai dengan alternatif jawaban yang dipilih. Skor akhir seorang responden ditentukan dari jumlah skor setiap pernyataan.

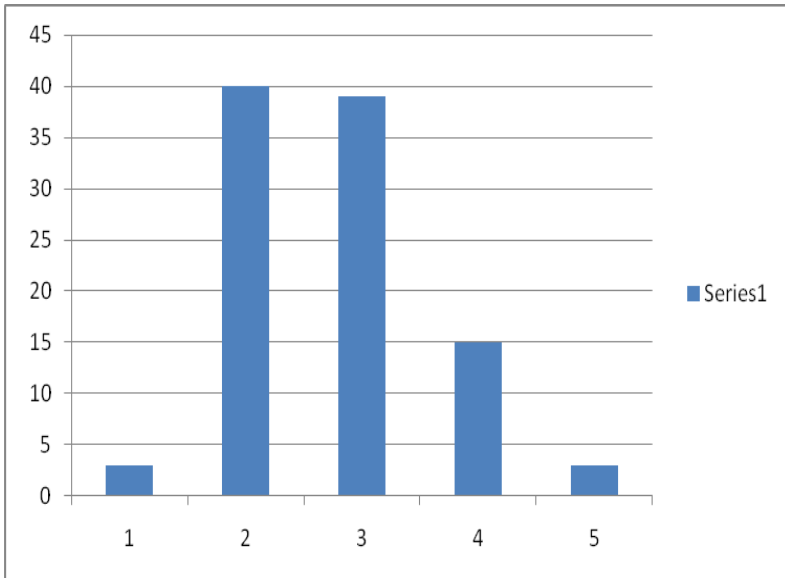
Sesuai dengan jumlah butir item dan pembobotan setiap butir instrumen variabel ketiga yakni kesiapan berkarir, maka kemungkinan rentangan skor ideal adalah 34 -136. Sedangkan berdasarkan data yang diperoleh di lapangan ditemukan rentangan skor kesiapan berkarir mahasiswa jurusan Tadris bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan keguruan IAIN Imam Bonjol Padang, skor terendah 82 dan skor tertinggi 126.. Data kesiapan berkarir diolah untuk mencari mean, standar deviasi, median dan modus dan tingkat pencapaian. Distribusi data tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Data Kesiapan Berkarir

Kelas Interval	Tt	Frekuensi	Jumlah
120 – 129	125	3	375
110 – 119	115	40	4600
100 - 109	105	39	4095
90 -99	95	15	1425
80 - 89	85	3	255
		100	10750

Dari hasil analisis distribusi skor diperoleh rata-rata(mean) = 107.50. simpangan baku (standar deviasi) sebesar 11,547, median 106.70, dan 105,65. Data tersebut menunjukkan skor rata-rata (mean) skor median tidak jauh berbeda. Dari perhitungan distribusi frekuensi data tersebut menunjukkan suatu indikasi bahwa skor kesiapan berkarir mahasiswa jurusan tadaris Bahasa Inggris cenderung membentuk distribusi normal. Analisis lebih lanjut terhadap variabel kesiapan berkarir ini dengan perhitungan tingkat pencapaian, maka diperoleh hasil dalam level kesiapan berkarir mahasiswa jurusan tadaris sebesar 79.04% artinya berada pada kategori baik. Jika distribusi data dibuat dalam bentuk histogram, maka akan terlihat sebagai berikut.



Gambar 4.3: Histogram distribusi Frekuensi variable kesiapam Berkarir

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis terhadap ketiga variabel penelitian, yakni self esteem. Prestasi belajar dan kesiapan berkarir menunjukkan bahwa level self esteem dari mahasiswa jurusan tadrIs Bahasa Inggris berada pada katagori **tinggi** (83,125%), sedang daya serap /tingkat pencapaian prestasi belajar mahasiswa jurusan TadrIs Bahasa Inggris berada pada katagori **baik** (**82 %**) serta kesiapan berkarir berada pada katagori **cukup** (79.04%).

Hasil analisis data penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa terdapat kontribusi self esteem dan prestasi belajar terhadap kesiapan berkaris mahasiswa Jurusan TadrIs Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Imam Bonjol Padang. Secara terperinci kontribusi itu dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Terdapat kontribusi yang signifikan antara variable self esteem terhadap kesiapan berkarir mahasiswa jurusan TadrIs Bahasa Inggris. Hal ini terlihat dari koefisien korelasi $r_{y1} = 0.478$ atau koefisien determinasi = 22,84. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi self esteem mahasiswa jurusan TadrIs Bahasa Inggris semakin tinggi pula kesiapan berkarisnya. Kesiapan berkarir mahasiswa jurusan TadrIs Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Imam Bonjol Padang 22,84 % ditentukan oleh self esteem, sedangkan 87,16% lainnya ditentukan oleh faktor lainnya.
2. Terdapat kontribusi yang signifikan antara prestasi belajar dengan kesiapan berkarir mahasiswa Jurusan TadrIs Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Imam Bonjol Padang dengan koefisien korelasi sebesar 0,425 atau koefisien determinasi sebesar 0.18 ,06 (18,06%). Hal ini mengandung arti bahwa semakin baik prestasi belajar mahasiswa jurusan tadrIs Bahasa Inggris semakin baik pula kesiapan berkaritnya.
3. Kontribusi dari kedua variabel bebas yakni self esteem dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan

berkarir mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang adalah

4. Disamping itu hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa belum optimalnya pelaksanaan bimbingan karir pada jurusan Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan keguruan IAIN Imam Bonjol Padang. Hal ini termanifestasi dari:
 - a. Belum jelasnya tujuan institusional masing-masing Fakultas di IAIN Imam Bonjol Padang,
 - b. Masih ada instansi yang menerima lulusan fakultas non kependidikan untuk menjadi guru di sekolah /madrasah, terutama sekolah/madrasah swasta..
 - c. Ada juga mahasiswa yang menyatakan bahwa mereka tidak mempunyai bakat dan keberanian untuk jadi guru, dan baru menyadari hal ini pada tingkat terakhir sewaktu mereka harus mengikuti mata kuliah micro teaching dan PPL.
 - d. Belum optimalnya kegiatan bimbingan karir di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam bentuk pemberian informasi dan orientasi karir serta penempatan dan penyaluran maupun dalam pelaksanaan penyiapan karir melalui kurikulum dan proses belajar mengajar.

B. Implikasi dan Saran

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh melalui penelitian ini, maka implikasi yang merupakan arah dari tindak lanjut penelitian yang perlu ditempuh adalah bahwa betapa perlunya Jurusan Tadris Pendidikan Bahasa Inggris untuk mempersiapkan mahasiswa untuk ke masyarakat dan siap untuk mengemban karir yang telah dipersiapkan melalui program studi jurusan yang diambilnya yakni guru Bahasa Inggris.. Kesiapan berkarir menjadi guru bahasa Inggris yang profesional pada jenjang pendidikan SLTP dan SLTA tidak hanya diperoleh melalui self esteem dan prestasi belajar yang baik tetapi harus didukung denganuntut ilmu di jurusan bimbingan karir yang dilakukan secara terencana dan sistematis selama mereka menuntut ilmu di jurusan Tadris Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Imam Bonjol Padang.

Kesiapan berkarir dikalangan mahasiswa tidak mungkin dicapai tanpa dukungan kegiatan bimbingan karir melalui

berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukungnya. Peningkatan kesiapan berkarir mahasiswa jurusan tadaris Bahasa Inggris semestinya sejalan dengan peningkatan self esteem dan prestasi belajarnya.

Untuk itu dapat dikemukakan saransaran sebagai berikut.

1. Temuan penelitian pertama menunjukkan bahwa level self esteemmahasiswa berada pada level katagori tinggi dan daya serap /tingkat pencapaian presatasi belajar pada katagori baik sedangkan kesiapan berkarir berada pada katagori/level cukup, maka disarankan :
 - a. Agar mahasiswa berusaha untuk memperbaiki kebiasaan\ dan keterampilan belajar ke arah yang lebih positif, sehingga dapat merealisasikan Tri sukses mahasiswa (sukses akademis, sukses sosial kemasyarakatan dan sukses karir) dalam kehidupan kampus.
 - b. Agar pimpinan Jurusan Tadaris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Imam Bonjol Padang dapat memadukan kegiatan pendidikan bimbingan, pengajaran dan pelatihan secara seimbang sehingga dapat melakukan pembinaan yang intersif kepada mahasiswa untuk mencapai Tri Sukses Mahasiswa di Perguruan dan akhirnya diharapkan dapat menghasilkan lulusan dengan kompetensi profesional.paedagogis, pribadai dan kompetensi sosial yang berimbang dan memadai.
2. Temuan penelitian kedua, menunjukkan adanya kontribusi dengan Yng signifikan antara self esteem dengan kesiapan berkarir dan adanya kontribusi yang signifikan antara prestasi belajar dengan kesiapan brkarir dikalangan mahasiswa Jurusan tadaris Bahasa inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Imam Bonjol Padang, maka disarankan :
 - a. Agar pimpinan jurusan Tadaris Bahasa Inggris berusaha mencari strategi pembelajaran yang yang lebih efektif dan efisien dalam perkuliahan micro teaching dan PPL sehingga dapat menghasilkan

- mahasiswa yang siap berkarir sebagai seorang guru bahasa Inggris yang profesional.
- b. Agar para dosen jurusan Tadris Bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran dapat memberikan penghargaan terhadap berbagai prestasi yang telah dicapai mahasiswa dan memotivasi mahasiswa dalam peningkatan usaha belajar dalam rangka membentuk self esteem yang kuat dan prestasi belajar yang tinggi sehingga sejajar dengan kesiapan berkarir yang kuat. Kesejajaran dari ketiga variabel ini akan saling mendukung mahasiswa dalam menghadapi masa depan yang penuh tantangan.
 - c. Agar mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris dapat meningkatkan self esteem dan prestasi belajar ke arah yang lebih tinggi dengan cara meningkatkan motivasi belajar dan kebiasaan belajar yang baik, serta aktif dalam berbagai kegiatan intra dan ekstra kampus untuk menyerap berbagai macam pengalaman dalam rangka mempersiapkan diri dalam berkarir untuk menghadapi tantangan masa depan yang lebih kompetitif.
3. Temuan penelitian terakhir menunjukkan belum terlaksanakannya kegiatan bimbingan karir di Jurusan Tadris Bahasa Inggris, maka disarankan:
- a. Agar pimpinan Jurusan Tadris Bahasa Inggris mensosialisasikan kepada mahasiswa agar memanfaatkan pelayanan yang diberikan oleh UPT BK, terutama dalam bidang Bimbingan Karir dengan membuat informasi karir program studi dalam rangka peningkatan kesiapan berkarir mahasiswa.
 - b. Agar para dosen Jurusan Tadris Bahasa Inggris yang sekaligus menjadi penasihat Akademis (PA) bagi mahasiswa asuhannya, selalu memberikan bimbingan dan kesempatan untuk berkomunikasi membantuk kepada mahasiswa dan berupaya membantu mahasiswa dalam memecahkan

- permasalahan yang dihadapi dan mengembangkan self esteem positif serta memotivasi mahasiswa untuk belajar secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar. Dengan demikian diharapkan mereka mempunyai kesiapan berkarir setelah menyelesaikan pendidikannya.
- c. Agar mahasiswa memanfaatkan segala macam layanan yang diberikan di Jurusan Tadris Bahasa Inggris secara optimal, khususnya dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi guru Bahasa Inggris yang profesional.
4. Penelitian lebih Lanjut
 - a. Agar para peneliti dan pemerhati masalah pendidikan dapat melanjutkan kajian ini, karena penelitian ini hsnys terbatas meneliti dan mendeskripsikan tentang kontribusi self esteem dan prestasi belajar terhadap kesiapan berkarir mahasiswa jurusan tadris Bahasa Inggris. Sedangkan variabel-variabel lain yang juga dapat mempengaruhi dan mempunyai kontribusi terhadap kesiapan berkarir merupakan topik-topik penelitian yang menarik untuk dipermasalahkan.

H. SUMBER BACAAN/REFERENSI

- Association for Career and Technical Education (ACTE). *What Is Career Ready*. Di akses Februari 2015.<http://dpi.wi.gov/oea/pdf/crpaper.pdf>.
- Baron, R.A., & Byrne, O. (1991). *Social psychology: Understanding human psychology*. (6th ED.). Boston, MA: Allyn & Bacon.
- Branden, J (1992). Ethnic differences in processes contributing to the self-esteem of the early adolescents girls. *Journal of early adolescence*, 20, 44-67.
- Chaplin. (2006). Academic Achivement on Various Types of School Region. Washington DC Department of Education.

- Creswell, J. W. (2008). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (3ed.) Upper Saddle River, NJ: Pearson Education, Inc.
- Dalyono. (2005). *Prestasi Belajar*. Jakarta. PT Reneke Cipta.
- Davidson, K. J. M., Muller, L, Molony, S. & Vodouris, H. (2012). How does Self Esteem Attact the Career Path graduating University Students Majoring Bussiness in the Y Generation in Canada. Diunggah tanggal 25 April 2015 dari:www.Psychologyoflearning.com
- Devi , T. K. & Prasanti (2004). Self concept of adolescents in urban and rural areas. *Indian Psychological Review*, 62, 202-206
- DuBois, D. L., Burk- Braxton, C., Swenson,L. P., Tevendale, H. D., & Hardesty, J. L., (2002). Race and gender influences on adjustment in early adolescence: Investigation of an iterative model. *Child Development*, 73, 1573-1592.
- Fairclough, S.L.T. (2005). Self-esteem and Academic Achievement: A Comperative Study of African American Students in a Traditional Public School and A Magnet School. Disertasi di University of South Florida(USF).
- Ghufron, M.N & Rosnanti, S.R. (2010). *Teori-teori Psikologi*. Jakarta: Ar-Ruz Media Group.
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjono. (1990). Kesiapan Memasuki Dunia Kerja. diunggah Dari;www.wakhinuddin.wordpress.com.
- Huitt, W. (2004). *Becoming a Brilliant Star: An introduction*. Presentation at the Forum for Integrated Education and Educational Reform

sponsored by the Council for Global Integrative Education, Santa Cruz, CA. Available on at <http://chiron.valdosta.edu/whuitt/brilstar/chapters/BrilStarintro.pdf>.

- Manning, M. A., Bear, C. G. & Minke, K.M. (2006). *Self-concept and self-esteem*. In G.G. Bear & K.M. Minke (Eds.), *children's need III: Development, prevention and intervention* (pp.341-356). Washington, DC: National association of school psychologist.
- Minchanton, J. (1993). **Maximum self-esteem: The Handbook for reaching your sense of works.** **Kualumpur sdn, bhd: Golden books.**
- Mueller, J.D.K. dan Timothy A Judge. (2007). **Self Esteem and Extrinsic Career Success: Test of Dynamic Model.** **Applied Psychology: An International Review.** Vol:57.No.5.
- Muhibbin. (2004). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru* Bandung: PT. Remaja Rosda karya.s
- Mangunhardjana. (1986). *Hubungan Kontrol Diri dengan Kreatifitas Kerja.* Jakarta: Bumi Aksara
- Murk, C. J. 2006. **Self Esteem Research: Theory and Prctice.** NewYork Springer Publishing Company.
- Okoko, W. O. (2012). **Self Esteem and Academic Performance of Student academic Performance of Student in Public Secondari School in Ndiwa Distric.** Educational Fondations University of Nairiby: Kenya.
- Pulmann, H & Allik, J. (2008). **Relationship of academic and general self-esteem to school achievement.** *Journal of Personality and Individual Differences.* 45: 559-564.
- Reasoner, R.(2005). *The true meaning of selfesteem.* Retrieved November 4th from international council for self-esteem. Robins, R. W., Trzesniewski, K. H., Tracy, J. L.,

- Rosenberg, M. (1986). Self-concept to middle childhood to adolescence. In J. Suls (eds), *Psychological perspectives on the self*, (pp.107-136). Hillsdale, NJ : Erlbaum.
- Rosenberg, M. (1990). The self-concept: Social product and social force. *Social Psychology: Sociological Perspectives*, 593-624.
- Rosenberg, M., Carmi, S., & Carrie, S. (1995). Global self-esteem and specific self-esteem. *American sociological Review*, 141-156.
- Roscigno, V. J., & Crowley, J. L. (2001). Rurality, institutional disadvantage, and achievement /attainment. *Rural Sociology*, 66, 268-298.
- Rulmann, H & Juri, A. Relation of Academic an general Self Esteem to school achievement. diunggah tanggal 25 April 2015. Dari www.elsevier.com.
- Sobur, A. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suryabrata, S. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Srivastava, R. & Joshi, S. (2009). Self-esteem and Achademic Achievement of Adolescents. *Journal of Indian Academy of Applied Psychology*, Vol. 35: Special Issu: 33-39.
- Trautwein, U., Ludke, O., Koller, O., & Baumart, J. (2006). Self – esteem, academic selfconcept and academic achievement : how the learning environment moderate thy dynamics of self concept. *Journal of Personality & Social Psychology*, 90, 334-349.

Lampiran I Data

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
X1	1.767(a)	18	70	.048
X2	1.473(b)	18	70	.127

a Groups with only one case are ignored in computing the test of homogeneity of variance for X1.

b Groups with only one case are ignored in computing the test of homogeneity of variance for X2.

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X1	Between Groups	5831.893	29	201.100	2.028	.008
	Within Groups	6940.867	70	99.155		
	Total	12772.760	99			
X2	Between Groups	2.698	29	.093	2.467	.001
	Within Groups	2.640	70	.038		
	Total	5.338	99			

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	132.82	11.359	100
Y	106.97	7.830	100

Correlations

		X1	Y
X1	Pearson Correlation	1	.478(**)
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Y	Pearson Correlation	.478(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2	Y
X2	Pearson Correlation	1	.425(**)

	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Y	Pearson Correlation	.425(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	132.82	11.359	100
X2	3.2806	.23220	100

Correlations

		X1	X2
X1	Pearson Correlation	1	.406(**)
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
X2	Pearson Correlation	.406(**)	1

Sig. (2-tailed)	.000	
N	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regression

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1(a)	.	Enter
2	X2(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Y

Model Summary(c)

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.478(a)	.228	.221	6.912
2	.540(b)	.292	.277	6.655

Predictors: (Constant), X1

Predictors: (Constant), X1, X2

Dependent Variable: Y

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X2	3.2806	.23220	100
Y	106.97	7.830	100

ANOVA(c)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1386.633	1	1386.633	29.022	.000(a)
	Residual	4682.277	98	47.778		
	Total	6068.910	99			
2	Regression	1772.645	2	886.322	20.011	.000(b)
	Residual	4296.265	97	44.291		
	Total	6068.910	99			

a Predictors: (Constant), X1

b Predictors: (Constant), X1, X2

c Dependent Variable: Y

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	63.208	8.153		7.753	.000
	X1	.329	.061	.478	5.387	.000
2	(Constant)	42.941	10.428		4.118	.000
	X1	.252	.064	.366	3.914	.000
	X2	9.306	3.152	.276	2.952	.004

a Dependent Variable: Y

Excluded Variables(b)

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
	Tolerance	Tolerance	Tolerance	Tolerance	Tolerance
1 X2	.276(a)	2.952	.004	.287	.835

a Predictors in the Model: (Constant), X1

b Dependent Variable: Y

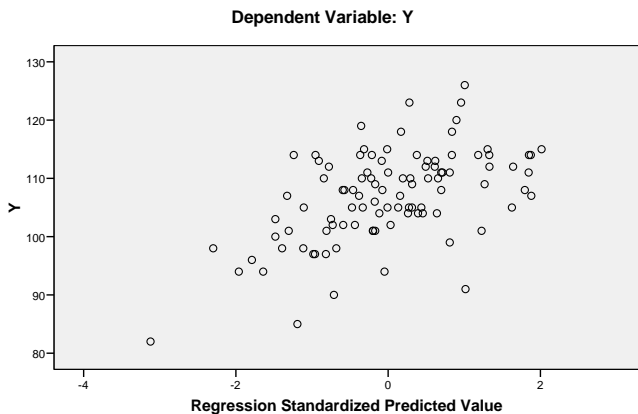
Residuals Statistics(a)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	93.76	115.50	106.97	4.231	100
Std. Predicted Value	-3.122	2.015	.000	1.000	100
Standard Error of Predicted	.666	2.941	1.098	.352	100

Value					
Adjusted Predicted Value	96.61	115.52	107.01	4.156	100
Residual	-20.271	14.849	.000	6.588	100
Std. Residual	-3.046	2.231	.000	.990	100
Stud. Residual	-3.114	2.316	-.003	1.009	100
Deleted Residual	-21.187	16.084	-.037	6.856	100
Stud. Deleted Residual	-3.265	2.371	-.004	1.024	100
Mahal. Distance	.002	18.338	1.980	2.309	100
Cook's Distance	.000	.314	.014	.040	100
Centered Leverage Value	.000	.185	.020	.023	100

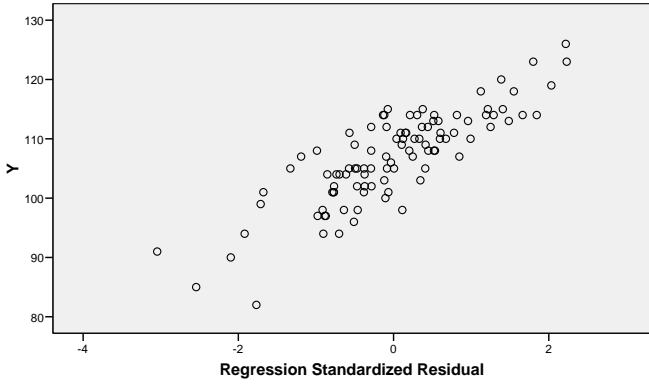
a Dependent Variable: Y

Scatterplot



Scatterplot

Dependent Variable: Y



Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
X1 * Y	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%
X2 * Y	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%

LAMPIRAN II: Kisi-Kisi Angket Self-Esteem

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah
Self-Esteem	1. Perasaan mengenai diri sendiri	a. Menerima diri sendiri		6
		b. Menghormati diri sendiri dengan memaafkan kekurangan dirinya		6
		c. Menghargai diri dengan tidak terpengaruh pihak eksternal		5
		d. mengendalikan emosi diri		6
	2. Perasaan terhadap hidup	a. Menerima kenyataan		6
		b. memegang kendali hidupnya sendiri		5
	3. Hubungan dengan orang lain	a. Menghargai orang lain		5

		b. Toleransi terhadap orang lain		5
Jumlah				44

Lampiran IV

Transkrip wawancara penelitian Kontribusi Self Esteem dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Berkarir Mahasiswa Tdris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Imam Bonjol Padang

1. Apa yang anda lakukan setelah tamat?

- Saya ingin mengamalkan ilmu yang saya dapatkan yaitu menjadi guru disekolah. Kalau ada biaya saya ingin melanjutkan ke S2 (R1).
- Lanjut S2 ke luar Negeri, Jika S2 belum Kesampaian, kerja di sekolah dan kantor dan tempat lainnya (R2)
- Rencana saya setelah tamat kuliah, Insya Allah akan mengajar bahasa Inggris atau menjadi guru di sekolah, ataupun membuka usaha sendiri yaitu membuka kursus bahasa Inggris (R3)
- Setelah tamat kuliah saya akan mengamalkan ilmu yang saya dapat di IAIN IB, baik itu ilmu dunia dan ilmu akhirat, saya akan melanjutkan ke S2 Insya Allah (R4)
- Setelah tamat dan mendapatkan ijazah saya akan mencoba mencari beasiswa keluarnegri. Jika tidak ada maka lanjut S2 dalam negeri. Lanjut S2 sambil bekerja. Saya saya maunya biaya S2 dengan biaya sendiri (R5)
- Yang saya lakukan setelah tamat pastinya mendapatkan pekerjaan, disamping itu, saya akan mencari beasiswa ke luar negeri, walaupun tidak dapat, Insya Allah saya akan melanjutkan S2 di dalam negeri saja (R6).
- Setelah S1 dari IAIN saya akan mencari pekerjaan dan melanjutkan studi S2 (R7)
- Setelah menyelesaikan studi, saya berkeinginan untuk menjadi guru yang profesional dalam meningkatkan mutu pendidikan terhadap siswa terutama bahasa Inggris yang sesuai dengan gelar yang telah diraih (R8).

2. Apak saudara sudah siap untuk menjadi guru bahasa Inggris di SLTPmaksimak dan SMU?

- Insya Allah sudah Cuma saya perlu pelan Pelan/ training untuk menjadi guru yang berkompeten (R1)
- Sudah siap tidak hanya guru bahasa Inggris akan tetapi siap juga untuk menjadi guru agama (R2)
- Insya Allah siap (R3)
- Insya Allah Saya siap untu mengajar di SLTP ataupun di SMU (R4)
- Ya, saya sudah siap untuk menjadi guru bahasa Inggris, di SLTP atau SMU karena setelah mocro dan PPL saya sudah dapat memahami cara mengajar dan membina siswa yang baik. (R5)
- Insya Allah Siap dengan ilmu yan saya miliki saya akan siap menjadi guru bahasa Inggris di SMP dan SMA (R6).
- Iya saya siap (R7)
- Siap atau tidak siap harus dilaksanakan dengan maksimal dan menguasai materi pembelajaran kare merupakan tanggung jawab guru setelah diterima (R8).

3. Apa saja yang akan saudara lakukan untuk menjadi guru bahasa Inggris yang profesional?

- Menguasai mater materi bahasa Inggris, mengiukuti training training pengembangankompetensu guru, mencari barbagai jenis link yang dapat membantu u/ peningkatan kualifikasi guru (R1)
- Jika menjadi guru bahasa Inggris saya akan mengajar sesuai dengan kebutuhan siswa, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Guru profesional harus trerus belajar, dan menjadikan siswa untuyk dapat meraih leboh dari yang guru harapkan. Menjadi guru profesional bukan menjadi guru yang ditakuti dan disegani (R2).
- Dengan lebih giat lagi belajar mengenai profesi sebagai guru dan memperdalam ilmu yang saya miliki. Dan dengan giat berlatih mengajar (R3)
- Yang harus saya lakukan adalah: saya harus mendalami mempelajari bahasa Inggris , saya harus mendalami pembelajaran bahasa Inggris, melalui pendidikan yang berhubungan dengan bahasa Inggris (R4)
- Yang akan saya lakukan untuk menjadi guru bahasa Inggris yang profesional adalah menerapkan sikapo disiplin, sopan santun, dan bertanggung jawab. Serta mengajarkan peserta didik untuk untuk kreatif dan dan bersemangat dalam belajar bahasa Inggris, dan dalam prosen pengajaran bahsa Inggris saya akan menyediakan

media yang lengkap dan dilengkapi dengan contoh contohnya, video dan berbagai media lainnya (R5).

- Yang pastinya menjadi guru profesional benar benar bertanggung jawab. Dengan ilmu yang didapat baik ilmu bahasa, itu sendiri atau ilmu agama semoga mampu menjadi guru yang profesional (R6).
- Untuk menjadi guru bahasa Inggris, yang profesional saya akan meningkatkan kualitas dan profesionalitas saya sebagai mahasiswa yang akan menjadi seorang guru, seperti mencari pengalaman yang banyak tentang seorang guru, belajar dengan sungguh – sungguh dan meningkatkan prestasi saya (R7).
- Untuk menjadi guru profesional yang harus saya lakukan

4. Jika anda diangkat menjadi seorang guru bahasa Inggris pada sebuah sekolah. Anda sudah siap?

- Insya Allah siap (R1)
- Siap. Saya akan belajar dari pengalaman guru besar saya. Yang harus saya lakukan adalah mempersiapkan metode yang sesuai dengan kondisi sekolah (R2).
- Mungkin harus banyak berlatih lagi. Tapi saya akan tetap menerima itu, dan berusaha menjadi yang terbaik. Jadi saya siap. Yang dilakukan? Dengan banyak berlatih membaca situasi kelas memahami karakteristik anak, menjadi guru yang menarik, dan menyenangkan bagi siswa. Menguasai major (R3)
- Insya Allah saya sudah siap menjadi seorang guru bahasa Inggris. Apa yang harus dilakukan? Saya harus mempersiapkan mental, sebelum saya masuk ke kelas saya harus mempersiapkan RPP, mentaati peraturan yang berlaku di sekolah tersebut, memberi motivasi kepada siswa sebelum memulai pelajaran (R4).
- Ya, saya sudah siap. Saya akan menjadi seorang guru profesional dan seorang guru yang dapat dijadikan contoh yang baik bagi peserta didik saya. Apa yang harus dilakukan? Menyesuaikan kurikulum yang dipai dengan sekolah tersebut, membuat RPP yang sesuai dengan silabus, dan melengkapi media pembelajaran (R5).
- Insya Allah siap, apa yang harus dilakukan, yang pasti harus belajar lagi dengan serius (R6)
- dan mengikutiyi segala prosedur (R7).

5. Menurut anda faktor apa saja yang mendukung kesuksesan berkarir sebagai seorang guru bahasa Inggris?

- Faktor extern linkk dari luar (R1)
- Guru yang paham dengan visi dan misi sekolah, tepat waktu dalam segala urusan, Guru yang melaksanakan permendikbud, guru yang cerdas (R2).
- Menurut saya faktor yang mendukung kesuksesan itu adalah karakter guru itu sendiri, dia harus memahami profesinya (R3)
- Faktor yang mendukung adalah intrernal yaitu ilmu yang saya miliki, external yaitunya link. (R4)
- Fasilitas, Skill, pengalaman, persiapan yang matang, persiapan mental dan fisik (R5).
- Motivasi diri, bakat minat, dan lingkungan yang mendukung (R6)
- Menurut saya Faktor utamanya yaitu ilmu yang dimiliki oleh seorang guru tersebut. (R7)

6. Apakah and percaya diri untuk diteri sebagai guru disekolah?

- Iya saya yakin akan diterima sebagai guru disekolah (R1)
- Isya Allah saya percaya diri walaupun sulit, saya harus berusaha menjadi seorang guru (R2)
- Iya (R3)
- Saya percaya bahwa saya akan diterima di sebuah sekolah (R4)
- Ya, saya percaya diri karena saya dan mereka yang diluar sana memiliki kemampuan yang sama, saya dan mere sama – sama menyelesaikan pendidikan S1 pada universitas (R5).
- Ya, pasti harus percaya diri karena itu akan mempengaruhi segala bentuk kegiatan (R6).
- Iya saya percaya diri, karena saya menganggap diri saya bisa profesional (R7)

7. Dengan prestasi yang sudah saudara raih selama kuliah disini, apakah anda merasa percaya diri untuk di terima disekolah sekolah?aya menjadi guru.

- Iya saya percaya diri dengan bisa diterri disekolah. Prestasi itu dapat membantu kepiawaian (R1)
- Insya Allah, tidak harus bahasa Inggris saya siap mengajar bahasa Arap dan Agama. (R2)
- Iya (R3)
- Saya percaya bahwa saya akan diterima disebuah sekolah dengan prestasi yang saya miliki (R4)

- Ya, meskipun tidak begitu banyak prestasi yang saya raih selama perkuliahan disini, namun sebuah profesi sedikit banyaknya tidak berpengaruh dalam diri saya untuk tetap percaya diri diterima di sekolah – sekolah (R5).
- Insya Allah harus percaya diri (R6)
- Iya, Insya Allah saya percaya diri (R7)

8. Jika and ditanya berapa gaji yang diminta, beranikan anda menyatakan jumlah nominal setara dengan ijazah yang anda miliki?

- Tidak saya tidak berani untuk menyatakan jumlah nominal karena bagi saya menjalankan kewajiban dahulu baru mendapatkan hak dan kewajiban itu. Kalau saya dianggap mampu menjadi guru yang berkompeten dan profesional barulah saya berani untuk menyatakan. Tetapi bagi saya adalah mengabdikan dengan baik. Untuk soal gaji belum saya patok (R1).
- Saya ingin mengajar, berbagi ilmu kepada mereka yang membutuhkan, ikhlas mengajarkan dan tidak memaksakan jumlah nominal, namun yang lebih penting adalah mengajar bernilai ibadah (R2)
- Tidak saya hidup bukan untuk bekerja, dan saya bekerja bukan hanya untuk gaji. Memang tidak dipungkiri bahwa kita semua membutuhkan uang. Tapi saya mempunyai komitmen bahwa saya tidak akan perhitungan jika ada yang meminta saya untuk menjadi relawan atau tidak digaji maka saya akan tetap menerimanya karena saya sangat suka berbagi, bisa berbagi ilmu, mengajarkan yang saya miliki sudah membuat saya bahagia soal rizki Allah yang mengatur (R3).
- Tidak saya tidak berani menyatakan jumlah minimal dengan ijazah yang saya miliki karena saya menjalankan kewajiban kalau masalah gaji haruslah sesuai dengan kewajiban atau tugas yang telah dilaksanakan (R4).
- Jika itu pun tidak diharuskan, maka saya tidak akan menyatakan jumlahnya, karena gaji di dalam mengajar itu tidaklah terlalu menjadi nomor satu, mengajar dan menjadi guru yang profesional sudah cukup bagi saya dan jika diwajibkan untuk menyatakan jumlah gaji nominal, maka saya akan menyatakannya sesuai dengan ijazah yang saya miliki (R5).
- Ya, saya berani (R6).

- Berani dan tergantung pada tingkat dan golong yang saya miliki pada saat itu (R7).

CURRICULUM VITAE

Nama : Dr. Martin Kustati, M.Pd
Pangkat/ Golongan : Penata TK. I/ IIIId
Jabatan : Lektor
NIP : 1973081820050102004
Handphone : +628126713546
Tempat/Tgl Lahir : Manna, 18 Agustus 1973
Pendidikan Terakhir : S3 di Program Studi TESL Universiti
Kebangsaan Malaysia
Email (s) : martinkustati@yahoo.com

A. PENGALAMAN PEKERJAAN

2003 - Sampai Sekarang Dosen Bahasa Inggris di ABA dan STIE HAS Bukittinggi.
2007 - 2011 Sekretaris di Program Studi Tadris Bahasa Inggris
2008 - 2011 Asisten Peneliti di Fakultas Pendidikan Universiti Kebangsaan Malaysia.
2009 Fellow di NUS (National University of Singapore).
2004 - Sampai Sekarang Dosen Bahasa Inggris di Program Studi Tadris Bahasa Inggris IAIN Imam Bonjol Padang
2011 - Sampai Sekarang Dosen Bahasa Inggris di STKIP PGRI Padang
2012- 2016 Ketua Program Studi Tadris Bahasa Inggris
2012- Sampai Ketua Dewan Penyunting Jurnal Al-70 | SELF-ESTEEM

Sekarang Ta'lim di Fakultas Tarbiyah IAIN Imam
 Bonjol Padang
2012- Sampai Wakil Ketua PSPH Fakultas Tarbiyah
Sekarang

B. PENGALAMAN PENELITIAN

- (2003) - Students' Speaking Related Language Learning Strategies (a Case Study in Foreign Language Academic of Bukittinggi), Tesis S2.
- (2006) - Students Speaking Related Language Learning Strategies and Motivation to Their Speaking Ability, PUSLIT IAIN Padang (2006).
- (2009) - The Implementation of Communicative Language Teaching Approach in Teaching Reading in Selected Rural High Schools in West Sumatera. Disertasi.
- (2009) - Program Peningkatan Kecemerlangan Akademik Pelajar (PKAPS) Kampung Kundang Ulu, Johor – Malaysia
- (2010) - Multicultural Competence among English Teachers in Teaching English in Malaysia--Malaysia
- (2012) - Sikap Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Terhadap Penelitian di Bidang Pengajaran Bahasa
- (2013) - The Effect of Per-review on Students' Writing at English Department of Tarbiyah Faculty --- Fakultas
- (2014) - Analisis Sekolah Labor di Indonesia- Penelitian Fakultas

C. PUBLIKASI

- (2005) - Classroom Interaction: An Analysis of Students' Performance in Spoken English, published in Al-Ta'lim Journal of IAIN Imam Bonjol Padang.

- (2007) - Reading Literature: Problem and Strategies, diterbitkan di prosiding SAKM IX Kuantan-Pahang, Malaysia
- (2007) - Language Learning Strategies. Handbook for University Students. Hayfa Press Padang.
- (2008) - The Correlation of Speaking' Related- Language Learning Strategies and Motivation to Their Speaking Ability, diterbitkan di jurnal Al- Imam IAIN Imam Bonjol Padang.
- (2009) - Teaching Reading through CLT Approach: a Preliminary Study in Selected Rural High Schools of West Sumatra.
- (2009) - The Implementation of Communicative Language Teaching Approach in Teaching Reading in Selected Rural High Schools in West Sumatra – diterbitkan di Jurnal Siswazah Fakultas Pendidikan IAIN Imam Bonjol Padang.
- (2011) - Teaching English as Foreign Language Methodology ---Buku Daras –PUSLIT IAIN
- (2011) - Using DRTA Strategy to overcome EFL students' problems in reading literature in English---The International Journal of Learning—Common Ground Publishing USA.
- (2012) - Communicative Language Teaching in Southeast Asia –Jurnal Al Ta'lim
- (2013) - Sikap Mahasiswa Terhadap Penelitian di PTAI: Sebuah Keniscayaan. ORASI ILMIAH –BULETIN Kampus
- (2014) - An Analysis of Code-Mixing and Code-Switching at EFL Context at English Department of Tarbiyah Faculty

D. TRAINING DAN PENGHARGAAN

- (2007) Asisten Peneliti di UKM
- (2008) Asian Graduate Student Fellowship di ARI-NUS
- (2012) Asisten Peneliti di in UKM
- (2012) Inovator Keilmuwan di PTAI – PENDIS di Preanger Bandung

- (2013) Training Penerbitan dan Pengeditan Jurnal Ilmiah di UNM Malang
- (2014) Training Pengelola Jurnal Internasional-ITB Bandung

Padang, 01 November 2015

Dr. Martin Kustati, M.Pd

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap Gelar	: Dra. Hj. Hallen A., M.Pd
NIP/NIK	: 195308211980032001/
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/tanggal Lahir	: Bukittinggi/ 21 Agustus 1953
Status Perkawinan	: Kawin
Agama	: Islam
Pangkat /Golongan	: Pembina Tk I/ IV/b
Jabatan Fungsional Akademis	: Lektor Kepala
Perguruan Tinggi	: IAIN Imam Bonjol Padang
Alamat	: Jl.Prof. Mahmud Yunus No.1 Padang
Telpon/Fax	: (0751) 35711 – (0751)29889
Alamat Rumah	: Jalan Pepaya III/No.1 Anduring Padang
Telpon/HP	: (0751)37293 – +6285274424284
E-mail	: halen_nando@yahoo.com hallenabubakar@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Jenjang	Perguruan Tinggi	Jurusan
1975	Sarjana Muda (BA)	FT.IAIN SUSQA Pekanbaru	Pendidikan Agama Islam

1979	Sarjana Lengkap (Dra)	FT IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Pendidikan Agama Islam
2002	S2	PPs Universitas Negeri Padang	Bimbingan dan Konseling
	S3	PPs Universitas Negeri Padang	Ilmu Pendidikan
2008	Sandwich Programme	Institute of Education University of London	Ph.D. Mentoring Programme

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Pelatihan	Tempat
1997	▪ Pelatihan Peneliti Muda	Puslit IAIN Padang
1998	▪ Pelatihan Peneliti Madya ▪ Pelatihan Bahasa Untuk Dosen IAIN	Puslit IAIN Padang IAIN Imam Bonjol Padang
1999	▪ Pelatihan Gender dan Seksualitas ▪ Pelatihan Penelitian Kebijakan	PSG UI Jakarta Bappeda Sumatera Barat Padang
2000	▪ Pelatihan Desain Kurikulum Kajian Gender IAIN-STAIN ▪ Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Kajian Jender dan Perempuan IAIN/STAIN se Indonesia	PSW IAIN Syahid Jakarta PSW IAIN Syahid Jakarta
2001	▪ Pelatihan Penelitian Profesional antar Disiplin Ilmu Bidang Sosial Keagamaan	Puslit IAIN Imam Bonjol Padang
2002	▪ Penyusunan Satuan Acara Perkuliahan dan Evaluasi Pengajaran ▪ Pelatihan penelitian Berwawasan Gender ▪ Pelatihan Metodologi Penelitian	Fakultas Tarbiyah IAIN Padang PSW IAIN Padang Universitas Negeri Padang

	Berperspektif Gender	
2005	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Gender Awareness and Sensitivity Training ▪ TOT Program Nasional bagi Anak Indonesia ▪ Penelitian Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan penelitian Tindakan Kelas 	<p>LAPIS Jakarta</p> <p>Meneg PP RI di Padang</p> <p>Lemlit UNP Padang</p>
2006	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diklat Pengelolaan lingkungan Hidup bagi Anggota Legislatif, dan Pemerhati Lingkungan ▪ Penelitian Pengembangan Model Perlindungan Anak Indonesia 	<p>Kementrian LH RI Padang</p> <p>KPAI di Bogor</p>
2008	Ph.D Mentoring Progamme Institute of Education University of London	London
2009	<ul style="list-style-type: none"> ▪ TOT Pengarus Utamaan Gender 	Kementerian PP RI dan Pemprov Sum.Barat
2010	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan Calon Penilai Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2010 	BSNP dan Pusbuk Kementrian Pendidikan Nasional, Bogor

PENGALAMAN JABATAN

Jabatan	Institusi	Tahun s.d
Dosen	FT IAIN Imam Bonjol Padang	1981 - sekarang
Ketua Jurusan KI	FT IAIN Imam Bonjol Padang	1997 - 2001
Ketua Jurusan Tadris	FT IAIN Imam Bonjol Padang	2004 - 2012

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Jenjang	Institusi/Jurusan	Tahun s.d

Psikologi Umum	S1	FT/ PAI-PBA	1981-skrng
Psikologi Perkembangan	S1	FT/ PAI-PBA-Tadris	1984- skrg
Psikologi Pendidikan/Pembelajaran	S1	FT/ PAI-PBA-Tadris	1987-skrng
Psikologi Agama	S1	FT/PAI-PBA	1987-2009
Bimbingan dan Konseling	S1	FT/PAI-PBA-Tadris	1987- skrg
Kapita Selekta Pendidikan	S1	FT/PAI-PBA	1988-1999
Pengembangan Kurikulum	S1	FT/PAI	1989-1999
Teknik Labor Konseling	S1	FT/KI/ MPI	2003-skrng
Model Pendekatan Konseling	S1	FT/KI/MPI	2003-skrng
Manajemen BK di Sek/Madrasah	S1	FT/KI/MPI	2004- skrg
Prospektif dan Inovasi Pendidikan	S1	FT/PAI-PBA/KI-Tadris	2006-skrng
Micro Teaching	S1	FT/ Tadris/PAI	1985- skrg
Strategi Pembelajaran Fisika	S1	TIPA	2010 – skrg
Metode Penelitian 1	S1	STKIP PGRI	2013- skrg

PENGALAMAN MEMBIMBING MAHASISWA

Tahun	Pembimbingan/Pembinaan
1983 – sekarang	Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah
1983 – sekarang	Program Pengalaman Lapangan Pendidikan Mahasiswa FT
2005 – sekarang	Program Pengalaman Lapangan BK Mahasiswa FT
1987 – sekarang	Penasihat Akademis Mahasiswa Fakultas Tarbiyah
1987 - sekarang	Pembina kegiatan Ekstra Kurikuler Mahasiswa FT
2003- sekarang	Pembina kegiatan Praktikum mahasiswa jurusan Tadris dan MI

KARYA TULIS ILMIAH

A. Buku dan Artikel

No.	Judul Buku/Artikel	Sifat	Penerbit/Publikasi	Tahun
-----	--------------------	-------	--------------------	-------

1	Isu-Isu dalam Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan dan Kesejahteraan Anak	Sosialisasi PUG	PSW IAIN Imam Bonjol	
2	Layanan BK di Mts dan MA	<i>Capacity Building</i> Guru BK	Mapenda Kementerian Agama Sumbar	19 dan 22 Mei 2010
3	Strategi dan Model pembelajaran	PLPG Guru PAI	LPTK Fak. Tarbiyah	2010
4	Strategi dan Model Pembelajaran	PLPG Guru madrasah	LPTK Fak, Tarbiyah	2010
5	Penelitian Tindakan Kelas	Peningkatan Kompetensi Guru –Guru Madrasah	Mapenda Kemenag B,Tinggi	2011
6	Penelitian Tindakan Kelas	Peningkatan Kompetensi Guru –Guru Madrasah	Mapenda Kemenag P.Panjang	2011
7	Strategi dan Model pembelajaran	PLPG Guru PAI	LPTK Fak. Tarbiyah	2011
8	Strategi dan Model pembelajaran	PLPG Guru Madrasah	LPTK Fak. Tarbiyah	2011
9	Strategi dan Model pembelajaran	PLPG Guru PAI	LPTK Fak. Tarbiyah	2012
10	Strategi dan Model pembelajaran	PLPG Guru Madrasah	LPTK Fak. Tarbiyah	2012
11	Penelitian Tindakan Kelas	PLPG Guru Madrasah	LPTK Fak. Tarbiyah	2012
12	Implementasi Model pembelajaran PAKEM dalam Pembelajaran PAI	PKG Guru PAI	STAI Yastis	2013

**PESERTA KONFERENSI/SEMINAR/LOKAK
ARYA/SIMPOSIUM**

Tahun	Judul	Penyelenggara
2005	Seminar “ <i>Pendidikan Multikultural</i> ” Perbandingan Indonesia Malaysia	Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang

	<p>Seminar “<i>Kekerasan terhadap Perempuan dalam Rumah Tangga</i>” Perbandingan Indonesia dan Malaysia</p> <p>International Symposium “<i>on Inclusion and the Removal of Barriers to Learning, Participation and Development</i>”</p> <p>Diskusi Panel “<i>Peran Teknologi Pendidikan dalam Penerapan Mata Pelajaran TI & K di Sekolah</i>”</p> <p>Orientasi “<i>Tugas dan Tanggung Jawab Dosen Penasihat Akademis</i>”</p> <p>Seminar “<i>Strategi Penerapan IPTEK dalam Meningkatkan produktivitas Ekonomi Rakyat</i>”</p>	<p>DPP HWK Sumatera Barat</p> <p>Director General for Management of Primary and Secondary Education Ministry of National Education</p> <p>Jurusan Kurikulum dan Teknologi FIP UNP Padang</p> <p>FT IAIN Imam Bonjol Padang</p> <p>Balitbang Provinsi Sumatera Barat</p>
2006	<p>Seminar Nasional “<i>Pemantapan Eksistensi Fakultas Tarbiyah sebagai LPTK Keagamaan</i>”</p> <p>Workshop “<i>Hak-Hak dalam Keluarga Bagi Ketua PTA, PA, KUA dan Ormas Islam se Sumatera Barat</i>”</p>	<p>Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang</p> <p>PSW UIN SUKA Yogyakarta Dan PSW IAIN Imam Bonjol Padang</p>
2007	<p>Seminar “<i>Islam dan Kemajemukan di Indonesia</i>”</p> <p>Seminar “<i>Urgensi Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Mutu Lulusan</i>”.</p>	<p>IAIN Imam Bonjol Padang</p> <p>Prodi BK jurusan KI Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang</p>

	<p>Seminar Hasil Penelitian “<i>Nilai-Nilai Lokal dalam Kehidupan Beragama</i>”</p> <p>Seminar “<i>Profesionalisasi Guru, Peluang dan Tantangan</i>”</p> <p>Seminar International “<i>Pendidikan Berlandaskan Ilmu Pendidikan dalam Mencerdaskan Bangsa dalam Era Global</i>”</p>	<p>Balitbang dan Diklat Depag RI</p> <p>FIP Universitas Negeri Padang</p> <p>Universitas Negeri Manado</p>
2008	<p>Konvensi Nasional II <i>Ikatan Konselor Indonesia dan Seminar Internasional Konseling</i></p> <p>Sosialisasi <i>Pemberdayaan Peran dan Fungsi Litbang di Sumatera Barat</i></p> <p>Lokakarya Evaluasi Program Studi</p> <p>Seminar Hasil Penelitian “<i>Agama dalam Otonomi Daerah : Studi Tentang Isu-Isu Agama dalam Pilkada di Prov.Sumatera Barat</i>”</p> <p>Seminar Internasional “<i>Wordl Class Human Quality</i>”</p>	<p>IKI Universitas Negeri Padang</p> <p>Pemprov Sumatera Barat</p> <p>IAIN Imam Bonjol Padang</p> <p>Balitbang dan Diklat Depag RI</p> <p>IAIN Imam Bonjol Padang</p>
2009	<p>Seminar sehari “<i>Ekonomi</i>”</p> <p>Rapat Koordinasi Penyusunan Statistik Gender, Anak dan Perempuan 2009</p> <p>Observasi Lapangan/Kunjungan Kerja Pejabat Badan PP & KB serta Organisasi Perempuan</p>	<p>IAIN Imam Bonjol Padang</p> <p>Meneg PP RI, Hotel Ria Diani Cibogo-Bogor</p> <p>Badan PP&KB di Batam</p>

	Provinsi Sumatera Barat.	
2010	The International Seminar on Islamic Movement Response to Contemporary Issue	IAIN Imam Bonjol Padang
2011	Observasi Lapangan/Kunjungan Kerja dan Studi Komperatif P2TP2A Limpapeh Rumah Nan Gadang Sumatera Barat ke P2TP2A Banten dan P2TP2A Jakarta. Seminar Nasional Pendidikan Karakter Cerdas	P2TP2A Limpapeh Rumah Nan Gadang Sumatera Barat Univertstas Negeri Padang
2012	Munas HWK ke VII Jakarta	HWK
	Workshop Penyempurnaan Kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bnjol Padang Seminar “ The Existence and Application of Islamic Value and Its relationship to Religiosity. Seni Islam. Malam Seni & Puisi Islami Numera (Nusantara Melayu Raya)	Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang di Bukittinggi 09-11 Nopember 2012 Postgraduate Program The State Institute of Islamic Studies December 7, 2012 Universiti Putra Malaysia, 28-29 Nopember 2012 Kuala Lumpur, Malaysia
2013	Seminar Nasional “Penyediaan Program Nasional Jaminan Sosial Bidang Kesehatan sebagai Upaya Peningkatan kesejahteraan”	ICMI Orwil Sumatera Barat dan ASKES, 07 Januari 2013

